



**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILKAN, DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI
BEI 2018-2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar S-1 Ekonomi

Pada Minat Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh :

Khomariyah

NIM : 19.104399

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

2023



**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILKAN, DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG TERDAFTAR DI
BEI 2018-2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar S-1 Ekonomi

Pada Minat Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh :

Khomariyah

NIM : 19.104399

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

2023

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

*Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan,
Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor
Basic Materials Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022*


Nama : Khomariyah
Nim : 19.104399
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si


Dr. Lia Rachmawati, S.E., M.AK

NIDN. 0718126301

NIDN. 0706128203

Mengetahui,

Ks. Prodi Akuntansi


Nursudiro Sartika Sari, S.E., MM.

NIDN. 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

*Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan,
dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor
Basic Materials Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022*

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023

Jam : 10.30-12.00

Tempat : Ruang Sidang ITS Mandala

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Nurshadrina Kartika Sari, SE, MM

Ketua Penguji

Dr. Lia Rachmawati, SE, M.AK

Sekretaris Penguji

Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si

Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Akuntansi




Nurshadrina Kartika Sari, SE, MM
NIDN. 0008077101

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis




Dr. Muhammad Firdaus, SP, MM, MP
NIDN. 0008077101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khomariyah

Nim : 19104399

Progran Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, struktur kepemilikan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* pada tahun 2018-2022” Merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkan skripsi yang saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 27 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Khomariyah

MOTTO

الوقت كالسيف ان لم تقطعه قطعك

“ Waktu Ibarat Pedang

Apabila kita tidak bisa mematahkan maka kita yang akan dipatahkan”

“Orang pesimis melihat kesulitan dalam setiap kesempatan,
tapi orang optimis melihat kesempatan dalam setiap kesulitan”

ALI BIN ABI THALIB

“Bila kau cemas dan gelisah akan sesuatu,
masuklah kedalamnya. Sebab, ketakutan menghadapinya
lebih mengganggu daripada sesuatu yang kau takuti sendiri”

UMAR BIN KHATTAB

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya pada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana SI Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suwigno Widagdo, S.E., M.M., MP selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Bapak Muhammad Firdaus, S.E., M.M., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S. E., M.M selaku Ketua Prodi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
4. Ibu Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si Dosen pembimbing utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.

5. Ibu Dr.Lia Rachmawati,S.E.,M.AK selaku dosen pembimbing asisten yang telah memberikan pengarahannya dan bimbingannya.
6. Segenap dosen dan civitas akademika Institut Teknologi dan Sains Ekonomi Mandala Jember.
7. Terima kasih kepada Kemdikbudristek atas beasiswa KIP-K yang telah diberikan kepada penulis selama 4 tahun perkuliahan, sehingga penulis mendapatkan kesempatan untuk terus belajar di bangku perkuliahan dan menjadi penyemangat penulis untuk semakin maju kedepannya.
8. Teruntuk sahabat-sahabat terbaikku Hasanah, zeyyenk Himmah, Putri, Sela, Seli, Wiwik, Sitta yang sampai saat ini saling menguatkan dan memotivasi, semoga kita sukses di masa yang akan mendatang.
9. Teruntuk sahabat-sahabatku di Madura luluk mukarramah, lehaliawati, alviatun nurul hidayah yang selalu memberikan semangat dan dukungannya, semoga kita sukses di masa yang akan mendatanag.
10. Teruntuk keluarga kecilku Bak nyud, Butbut, zeyyenk himah yang selalu memberikan motivasi-motivasi, semoga kelak kita bisa sukses barengan.
11. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII Komisariat STIE Mandala Jember) sebagai salah satu tempat berproses yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, keluarga baru, serta pengalaman yang luar biasa yang tidak didapatkan dibangku perkuliahan.

12. Organisasi-organisasiku Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) dan UKM UKIM yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, ridho, dan hidayah-Nya atas segala baiknya. Terlebih bagi umatnya yang sedang menuntut ilmu yang bermanfaat.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulis skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 9 Juli 2023

Penulis,

KHOMARIYAH

Nim. 19104399

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat penelitian	11
1.5 Batasan Masalah.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kajian Teori	26
2.2.1 Teori Sinyal	26
2.2.2 Teori <i>Stakeholder</i>	28
2.2.3 Nilai Perusahaan	30
2.2.4 <i>Corporate Social Responsilitiby</i>	31
2.2.5 Profitabilitas.....	33
2.2.6 Struktur Kepemilikan	34
2.2.7 Kinerja Lingkungan	35
2.3 Kerangka Konseptual.....	36

2.4 Hipotesis	38
BAB III. METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Objek Penelitian	44
3.2 Populasi dan Sampel.....	44
3.2.1 Populasi	44
3.2.2 Sampel	44
3.3 Jenis dan Sumber Penelitian	45
3.4 Identifikasi Masalah	45
3.5 Defini Operasional Variabel	46
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	48
3.7 Metode Analisa Data	48
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	48
3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda	50
3.7.2 Uji Hipotesis	51
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Karakteristik Hasil Penelitian	53
4.1.2 Hasil Perhitungan Variabel.....	56
4.2 Analisis Hasil Penelitian	70
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	70
4.2.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	74
4.2.3 Uji Hipotesis	77
4.3 Intepretasi.....	82
4.3.1 Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan	82
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	82
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	83
4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	83
4.3.5 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.....	84
BAB V. PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Implikasi	87

5.3 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	

HALAMAN DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan sub sektor objek penelitian sebelum dan sesudah	2
Tabel 1.2 Pergerakan Rata-rata harga saham sektor industri dasar dan kimia.....	5
Tabel 1.3 Pergerakan Rata-rata harga saham sektor <i>Basic materials</i>	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2.2 Penilaian kinerja lingkungan PROPER	34
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel.....	49
Tabel 4.2 Daftar perusahaan sampel.....	50
Tabel 4.3 Hasil perhitungan CSR	52
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Profitabilitas	54
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial.....	55
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Variabel Kepemilikan Institusional	57
Tabel 4.7 Perusahaan dengan skor (PROPER).....	58
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Durbin Watson	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)	71
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pemilihan Sampel

Lampiran 2 : Daftar Perusahaan yang menjadi sampel

Lampiran 3 : Daftar Perhitungan Variabel CSR

Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Variabel CSR

Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas

Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Variabel Struktur Kepemilikan

Lampiran 7 : Hasil Perhitungan Variabel Kinerja Lingkungan

Lampiran 8 : Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan

Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 12 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 13 : Hasil Uji Parsial (Uji t)

Lampiran 14 : Hasil Uji Simultan (Uji F)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Kinerja Lingkungan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 49 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Retrun On Assets*, Struktur Kepemilikan yang diproksikan dengan dengan Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Corporate Social Responsibility* yang diproksikan dengan CSRIJ, Struktur Kepemilikan yang diproksikan dengan Kepemilikan Institusional, Kinerja Lingkungan yang diproksikan dengan PROPER secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of corporate social responsibility, profitability, ownership structure, and environmental performance on firm value. The population in this study are basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sampling technique used in this study was purposive sampling and a total of 49 companies were obtained. The data analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that profitability proxied by Return On Assets, ownership structure proxied by managerial ownership partially affected firm value, while corporate social responsibility proxied by CSRIJ, ownership structure proxied by institutional ownership, environmental performance proxied by PROPER partially had no effect on firm value. But simultaneously it shows that corporate social responsibility, profitability, ownership structure, and environmental performance affect firm value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Profitability, Ownership Structure, Environmental Performance, Company Value*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dalam dunia bisnis banyak dialami Indonesia, salah satunya ditandai dengan semakin banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan. Tidak hanya membuat perekonomian di Indonesia semakin meningkat, kondisi ini juga memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Persaingan perusahaan yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk mampu bersaing guna meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan sama dengan meningkatkan tujuan utama perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham melalui nilai perusahaan (Husnan, 2000:7). Tujuan lain yang menjadi tujuan perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public* adalah membesarkan ukuran perusahaan yang bisa dilakukan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.

Pada tanggal 25 Januari 2021, Bursa Efek Indonesia menerapkan klasifikasi saham baru untuk membagi perusahaan-perusahaan emiten yang terdaftar menjadi 12 sektor. Keputusan tersebut tertuang di dalam surat keputusan BEI nomor KEP-00012/BEI/01-202 Tahun 2021 tentang perubahan sektor dari yang sebelumnya Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) menjadi IDX Industrial Classification (IDX-IC). Sebelumnya, prinsip klasifikasi menggunakan JASICA mengelompokkan

sektor perusahaan emiten menjadi 9 sektor antara lain sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor keuangan, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor *properti, real estat* dan konstruksi, sektor perdagangan, jasa dan investasi. Dari 9 sektor tersebut yang masuk kategori sektor manufaktur adalah sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, adapun yang masuk pada kategori sektor penghasil bahan baku adalah sektor pertanian, sektor pertambangan, dan yang masuk kategori sektor jasa anatara lain sektor *properti, real estat* dan konstruksi, sektor perdagangan, jasa dan investasi

Perubahan prinsip klasifikasi dari JASICA ke IDX-IC menjadikannya menjadi 12 sektor yang di perdagangan yaitu sektor *energy*, sektor *basic materials*, sektor *industrials*, sektor *consumer non-cylical*, sektor *consumer cylical*, sektor *healthcare*, sektor *financials*, sektor *properties dan real estate*, sektor *technology*, sektor *infrastructures*, sektor *transportation dan logistic*, *Listed investment product (idx.co.id, 2021)*.

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI berdasarkan prinsip klasifikasi terbaru dari BEI yakni IDX-IC. Pada prinsip klasifikasi sebelumnya (Jasica), perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam sektor *basic materials* dimasukkan dalam sektor Industri Dasar dan Kimia. Berikut merupakan perbedaan sub sektor yang masuk ke dalam sektor *basic materials* maupun sektor industri dasar dan kimia :

Tabel 1.1

Perbedaan sub sektor objek penelitian sebelum dan sesudah surat keputusan

BEI nomor KEP-00012/BEI/01-202 Tahun 2021

No	Sektor Industri Dasar dan Kimia (JASICA)	Jumlah perusahaan terdaftar	Sektor <i>Basic materials</i> (IDX-IC)	Jumlah perusahaan terdaftar
1	Sub sektor Semen	6	Sub sektor <i>Basic Chemicals</i>	16
2	Sub sektor Keramik, porselen dan kaca	8	Sub sektor <i>Agricultural Chemicals</i>	2
3	Sub sektor Logam dan sejenisnya	17	Sub sektor <i>Speciality Chemicals</i>	5
4	Sub sektor Kimia	12	Sub sektor <i>Construction Materials</i>	8
5	Sub sektor Plastic dan kemasan	15	Sub sektor <i>Containers dan Packaging</i>	17
6	Sub sektor Pakan ternak	4	Sub sektor <i>Aluminium</i>	4
7	Sub sektor Kayu dan pengolahannya	4	Sub sektor <i>Cooper</i>	1
8	Sub sektor Kertas dan bubur kertas	9	Sub sektor <i>Gold</i>	3
9	Sub sektor Industri dasar dan kimia lainnya	2	Sub sektor <i>Iron dan Steel</i>	10
10	-	-	Sub sektor <i>Diversived Metals dan Minerals</i>	9
11	-	-	Sub sektor <i>Timber</i>	4
12	-	-	Sub sektor <i>Paper</i>	7
13	-	-	Sub sektor <i>Diversived Forest</i>	3
Total Perusahaan		77		89

Sumber : *idx.co.id*, 2021

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI. Alasan peneliti menggunakan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian ini adalah kumpulan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang industri dasar serta mencakup usahanya yang mengubah *basic materials* menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang masih akan diproses di sektor perekonomian selanjutnya. Sektor *basic materials* mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang final, seperti perusahaan yang memproduksi barang kimia, material konstruksi, wadah & kemasan, pertambangan logam & mineral non-energi, dan produk kayu & kertas. Perusahaan sektor *basic materials* merupakan sektor yang memiliki potensi pemulihan kinerja yang pesat ke depan sejalan dengan situasi dampak *Covid-19* sehingga kegiatan ekonomi dan Pembangunan Kembali berjalan normal (Frankie, 2022). Pembangunan yang Kembali berjalan akan memungkinkan kenaikan penggunaan produk-produk *materials* dasar seperti besi baja, semen, kertas, dan plastik. Hal tersebut juga akan menyebabkan terjadinya penyesuaian harga seiring dengan naiknya daya beli masyarakat.

Prediksi penjualan sektor *basic materials* ini akan berpotensi terhadap proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Proyeksi inilah yang menjadi salah satu faktor yang diungkapkan oleh Bursa Efek Indonesia dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar. Sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaan dapat tercermin dari harga

sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan. Dimana nilai kekayaan dapat dilihat melalui perkembangan harga saham dipasar (Hariati, 2016).

Pergerakan harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia, Sektor *Basic Materials* pada tahun 2017-2022 bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Pergerakan Rata-rata harga saham sektor dasar dan kimia

Tahun	Rata-Rata Harga Saham Sektor industri dasar dan kimia	Pertumbuhan
2017	552,46	-
2018	768,54	39,1%
2019	978,13	27,8%
2020	580,26	40,7%

Sumber: *id.investing.com*

Tabel 1.3 Pergerakan Rata-rata harga saham sektor *Basic materials*

Tahun	Rata-Rata Harga Saham Sektor <i>Basic Materials</i>	Pertumbuhan
2021	920,97	58,7%
2022	1011,34	9,8%

Sumber: *id.investing.com*

Berdasarkan rata-rata harga saham di sektor industri dasar dan kimia (klasifikasi Jasica), pergerakannya sudah naik melesat 66,7% sejak awal tahun 2017 hingga akhir 2020. Pada tanggal 1 Januari 2017, rata-rata harga

saham di industri dasar dan kimia yakni 552,46. Selanjutnya pada awal tahun 2018 harganya meningkat 39,1% yakni menjadi 768,54. Tahun berikutnya, pada Desember 2019 juga mengalami kenaikan 27,8% dan ditutup di harga 978,13. Pada tahun 2020 rata-rata harga sahamnya turun tajam 40,7% hingga 580,26. Pada tahun 2021, saat klasifikasi sektor beralih dari industri dasar dan kimia menjadi sektor *basic materials*, rata-rata harga sahamnya sudah kembali naik 58,7% ke 920,97, Harga saham juga mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 9,8%. Sehingga rata-rata harga saham Perusahaan *basic materials* menjadi 1011,34.

Rodoni (2014:4), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham tersebut nantiya menjadi nilai unggul bagi perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham melalui nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2012) Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya Profitabilitas, *leverage*, manajemen asset, struktur kepemilikan. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan *Corporate social responsibility*, Struktur kepemilikan, Profitabilitas dan kinerja lingkungan.

Corporate social responsibility adalah tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dapat di wujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis, yang sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat,

dengan mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) sejalan dengan hukum yang berlaku dan norma perilaku internasional (Sudana, 2015: 25). *Corporate social responsibility* dianggap sebagai bagian dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban ekonomi dan legal artinya pemegang saham atau *stakholder* (UY, S.W, 2020). Berdasarkan hasil Penelitian (Fana, 2021) yang menyebutkan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian (Putri, 2019) menyebutkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan yang menggambarkan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui sumber yang ada (Harahap, 2015:304). Profitabilitas juga menunjukkan perusahaan bekerja secara efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Maka dari itu setiap perusahaan akan selalu berlomba-lomba dalam meningkatkan profitabilitas, karena jika semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan perusahaan tersebut akan terjamin. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hergianti, 2020) yang menyebutkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian (Putri, 2019) menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur kepemilikan adalah kepemilikan saham yang dibagi menjadi dua, yakni kepemilikan internal dan kepemilikan eksternal (Sugiarto, 2009:59). Kepemilikan internal adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak internal sebuah perusahaan yakni, manajer, direksi, dan dewan komisaris atau biasa disebut kepemilikan manajerial. Sedangkan kepemilikan eksternal adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar perusahaan baik perusahaan maupun individu. Saham yang dimiliki oleh pihak individu biasa disebut kepemilikan publik, sedangkan saham yang dimiliki oleh perusahaan biasa disebut kepemilikan institusional. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

Kepemilikan institusional adalah pemegang saham yang dapat mengurangi masalah keagenan di dalam perusahaan, sebab institusional investor akan lebih berhati-hati dan telit dalam mengendalikan pengambilan keputusan pihak manajemen yang tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham (Sutedja, 2015:9). Berdasarkan hasil Penelitian (Purba, 2021) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan hasil (Akyunina, 2021) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana manajer mengambil bagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut berperan ganda sebagai

manajer sekaligus pemegang saham diperusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini dipresentasikan besarnya presentase kepemilikan oleh manajer (Sugiarto, 2009:59). Kepemilikan saham oleh manajerial akan memengaruhi kinerja manajemen dalam mengoptimalkan perusahaan. Hal ini akan berpengaruh positif terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial, semakin kecil kesempatan investor untuk melakukan kontrol terhadap perusahaan. Bagian hak kepemilikan manajerial ini diberikan oleh pemegang saham dengan harapan bahwa para pengelola perusahaan dapat lebih memiliki *sense of belonging* sehingga loyalitas, dedikasi, dan produktivitasnya bisa lebih meningkat terhadap perusahaan. Berdasarkan hasil Penelitian (Fana, 2021) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan hasil (Purba, 2021) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (2006:9). Salah satu faktor fundamental lainnya yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin baik bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap kelestarian lingkungan hidup maka citra perusahaan akan meningkat (Hariati, 2016). Hal ini terjadi karena perusahaan telah mampu memenuhi kontrak sosial atau legitimasi terhadap masyarakat, sehingga keberadaannya direspon positif oleh masyarakat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra/image baik di masyarakat, karena berdampak pada tingginya loyalitas konsumen terhadap

produk perusahaan. Dengan demikian, dalam jangka panjang penjualan perusahaan akan membaik jika perusahaan juga meningkatkan tingkat profitabilitas. Berdasarkan hasil Penelitian (Hariati, 2016) yang menyebutkan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan berbeda dengan hasil penelitian (UY,S.W, 2020) menyebutkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Rodoni, 2014:4). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa depan, harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, melihat adanya fenomena ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, struktur kepemilikan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* pada tahun 2018-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *corpore social responsibility*, profitabilitas, struktur kepemilikan dan kinerja lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *corpore social responsibility*, profitabilitas, struktur kepemilikan dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah-masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *corpore social responsibility*, profitabilitas, struktur kepemilikan dan kinerja lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *corpore social responsibility*, profitabilitas, struktur kepemilikan dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat penelitian

Diharapkan dari penelitian dapat memberikan manfaat serta informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan bagi peneliti khususnya penelitian yang diangkat terkait dengan pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, struktur kepemilikan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan diskusi ataupun penelitian untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Bagi Almamater

Diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan keputusan dan sebagai evaluasi bagi mahasiswa prodi akuntansi.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasn dari penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari tujuan penelitian, maka penelitian ini dibatasi dengan hal- hal sebagai berikut:

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* diukur Menggunakan CSRIj.
2. Variabel Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA).
3. Variabel Struktur Kepemilikan diukur dengan Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial.
4. Variabel Kinerja Lingkungan diukur dengan menggunakan PROPER.

5. Variabel dependen nilai perusahaan diukur dengan menggunakan PBV (*Price to book value*).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan merupakan suatu rujukan dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vitalia (2016) tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing dan kepemilikan publik dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *properti* di BEI. Sampel penelitian terdiri dari 15 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011-2013 dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan metode dengan studi deskriptif (*descriptive research*), sedangkan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian nilai koefisien determinasi sebesar 28,4%, dan masing-masing dari variabel kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, kepemilikan publik dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis

yaitu pengaruh variabel kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing dan kepemilikan publik dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,05).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hariati (2016), Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan diidentifikasi dengan proporsi kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan jumlah komite audit. Nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q (kinerja keuangan berbasis pasar), sedangkan kinerja lingkungan diukur dengan PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup Indonesia. Penelitian ini menggunakan 81 perusahaan sebagai sampel dari populasi 447 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Sampel ditentukan dengan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan proporsi kepemilikan institusional dan jumlah komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial,

kepemilikan institusional, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori yang menjelaskan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* melalui pengujian hipotesis. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sebesar 47 sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Alat uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan *leverage* masing-masing berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan metode *purposive sampling* dengan populasi perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 dan terpilih sebanyak 60 sampel. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif pada nilai perusahaan, profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh UY, W.S (2020), Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Jenis

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang merupakan peserta PROPER periode 2016-2018, perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian bersih selama 3 tahun, dan perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan maupun laporan tahunan serta menyajikan informasi tambahan untuk penelitian. Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian sesuai kriteria berjumlah 39. Metode pengumpulan data dengan cara mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan di situs Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hergianti (2020), Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 56 perusahaan periode 2016-

2018. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 14 dengan jumlah pengamatan 42 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai profitabilitas dan *leverage* maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya bahwa semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan dikarenakan pengelolaan manajemen perusahaan yang tidak baik mengakibatkan para investor tidak menanamkan sahamnya kembali.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Purba (2021), tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property dan real estate* periode 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda dengan taraf signifikansi 5% dan menggunakan alat SPSS

versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan publik berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akyunina (2021), Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan yang diukur dengan Kepemilikan Manajerial (KM) dan Kepemilikan Institusional (KI), ukuran perusahaan yang diukur dengan *Log Natural total aset*, dan inovasi yang diukur dengan intensitas *Research and Development (R&D)* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*. Sampel yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari populasi sebanyak 54 perusahaan diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama 4 tahun (2016-2019). Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat uji statistik SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa tingginya kepemilikan saham manajemen menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan, (2) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kontrol pemegang saham

eksternal terhadap kinerja manajemen, (3) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (4) inovasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fana (2021), Tujuan penelitian ini untuk membuktikan pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020. Penelitian ini memakai 2 teori yaitu teori keagenan (*agency theory*) dan teori *triple bottom line*. Sampel dalam perusahaan ini berjumlah sebanyak 14 perusahaan perbankan selama 3 tahun selama tahun 2018 - 2020 dan menghasilkan total sampel sebanyak 42 perusahaan perbankan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode analisis linier berganda dalam program SPSS versi 25. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan, *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2021), Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan

terdapat 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas yang diproksikan dengan current ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Hasil ini dibuktikan dengan uji t (t hitung $-2,145 < t$ tabel $2,011$). Profitabilitas diproksikan dengan return on assets yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan uji t (t hitung $3,881 > t$ tabel $2,011$). Kemudian secara simultan variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung $8,609 > F$ tabel $3,20$.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2021), Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal, kerja perputaran modal dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Penelitian ini difokuskan pada properti dan real perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *property dan real estate* yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia sebanyak 54 perusahaan. Jumlah observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 130 laporan tahunan perusahaan dengan 26 sampel penelitian diperoleh non-probability metode pengambilan sampel, yaitu teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data panel yang adalah kombinasi dari deret waktu dan data lintas bagian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial ketiganya variabel bebas yaitu struktur

modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara bersamaan, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai *R square* yang disesuaikan adalah 32,15% Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Indonesia Bursa Efek dapat dijelaskan oleh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan, sedangkan sisanya 67,85% dipengaruhi oleh variabel lain. yang tidak diperiksa dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut penulis menyajikan penelitian dalam bentuk tabel yang berisi hasil penelitian. Penulis juga menyajikan persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dan penelitian penulis:

Tabel 2.1

Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Vitalia (2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing dan kepemilikan publik dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	-Variabel independen: Struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial) - Variabel dependen: Nilai perusahaan	-Variabel independen Struktur kepemilikan (kepemilikan publik, kepemilikan institusi asing, kepemilikan institusi domestik - Objek Penelitian: Properti

NO	Nama peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Hariati (2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja lingkungan, Tata kelola perusahaan diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan proporsi kepemilikan institusional dan jumlah komite audit berpengaruh negatif terhadap perusahaan nilai.	-Variabel dependen: Nilai perusahaan -Variabel independen: kinerja lingkungan	- Objek penelitian: Manufaktur
3	Wulandari (2018)	Hasil penelitian bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan <i>leverage</i> masing-masing berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	-Variabel Independen: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas -Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	-Variabel dependen: Ukuran Perusahaan, Leverage -Objek Penelitian: Perusahaan Manufaktur
4	Putri (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif pada nilai perusahaan, profitabilitas dan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai	- Variabel dependen: Nilai perusahaan -Variabel independen: <i>corporate social responsilitibity</i> , profitabilitas	- Variabel independen: GCG

NO	Nama peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		perusahaan.		
5	UY, W.S (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa <i>corporate social responsibility</i> dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	-Variabel dependen: Nilai perusahaan -Variabel independen: <i>Corporate social responsibility</i> Kinerja lingkungan	-Objek penelitian: Manufaktur
6	Hergianti (2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	-Variabel independen: Profitabilitas - Variabel dependen: Nilai perusahaan	-Variabel independen: Pertumbuhan perusahaan, Laverage - Objek penelitian: <i>Property</i>
7	Purba (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan publik berpengaruh secara parsial terhadap nilai	-Variabel independen: Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional - Variabel dependen: Nilai perusahaan	-Variabel independen: Kepemilikan public - Objek penelitian: <i>property dan real estate</i>

NO	Nama peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		perusahaan. Sedangkan Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan public berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.		
8	Fana (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan, <i>good corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	-Variabel independen: <i>Corporate social responsilitibity</i> , kepemilikan manajerial - Variabel dependen: Nilai perusahaan	- Variabel independen: good corporate governance - Objek penelitian: Perbankan
9	Ambarwati (2021)	Hasil penelitian didapatkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Kemudian secara simultan variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	- Variabel independen profitabilitas - Variabel dependen: Nilai perusahaan	-Variabel independen: likuiditas - Objek penelitian: Makanan dan minuman
10	Setiawan (2021)	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial ketiga	- Variabel dependen: Nilai perusahaan	-Variabel independen: Struktur modal, perputaran

NO	Nama peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		variabel independen yaitu struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai		modal kerja, Ukuran Perusahaan - Objek penelitian: <i>property dan real estate</i>
11	Akyunina (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, inovasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	-Variabel independen: Struktur kepemilikan - Variabel dependen: Nilai perusahaan	-Variabel independen: ukuran perusahaan, inovasi - Objek penelitian: sektor barang konsumsi

(Sumber: Dari berbagai penelitian di <https://sholar.google.co.id/>)

Dalam penelitian ini, berdasarkan tabel 2.1 terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu objek dan periode. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI dan periode dalam penelitian ini adalah 2018-2022.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence didalam penelitiannya yang berjudul *job Market Signalling*. Spence

mengemukakan bahwa pihak pengirim (Pemilik informasi) berusaha memberikan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Menurut Brigham dan Houston (2014:184), *signalling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Awal mula dikembangkannya teori sinyal ini dikarenakan membicarakan bukti bahwasannya pihak internal perusahaan umumnya mempunyai informasi yang lebih baik mengenai kondisi perusahaan dan bagaimana prospek perusahaan ke depan dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan. Berdasarkan hal tersebut pihak internal perusahaan memiliki kelebihan penguasaan informasi mengenai perusahaan daripada pihak eksternal perusahaan yang mempunyai kepentingan juga dengan perusahaan. Kondisi seperti ini disebut dengan ketimpangan informasi (*information asymmetry*), dimana hanya satu pihak yang mempunyai kelebihan informasi sementara pihak yang lain tidak. Ketimpangan informasi ini dapat dikurangi dengan cara menunjukkan informasi lebih banyak lagi kepada pihak eksternal perusahaan (Gumanti, 2017:249-250).

Hubungan teori sinyal dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi signal negatif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan

dihindari investor. Dengan kata lain investor tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai tidak baik (UY,S.W, 2020).

Hubungan teori sinyal dengan profitabilitas adalah laba atau keuntungan yang tinggi merupakan sinyal yang bagus sehingga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena laba yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan berinvestasi (Putri, 2019).

Hubungan teori sinyal dengan kepemilikan institusional adalah mampu mengembangkan upaya pengawasan yang besar dari pihak investor institusional agar dapat mendorong manajer lebih memfokuskan terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat mengurangi mementingkan diri sendiri. Persentase saham yang tertanam oleh institusi juga dapat mempengaruhi signal untuk memproses penyusunan laporan keuangan akankah berdampak baik bagi perusahaan dan pemegang saham atau justru berbanding kebalik dengan yang seharusnya (Purba, 2021).

2.2.2 Teori *Stakeholder*

Teori *Stakeholder* merupakan konsep manajemen strategi yang bertujuan untuk meningkatkan keunggulan bersaing dan memperkuat hubungan perusahaan dengan pihak eksternal. Karena semakin baik bisnis perusahaan, semakin baik pula hubungan perusahaan. Namun, jika situasinya menjadi lebih buruk, konsekuensinya mungkin sangat sulit. Karena hubungan yang buruk akan menghilangkan rasa percaya dan kerjasama (Mardikanto Totok, 2014: 68).

Melalui pengungkapan *Sustainability Report* dapat melihat perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada semua pihak penting di perusahaan tersebut. Hal ini merupakan strategi yang dilakukan untuk menjaga hubungan yang baik antar para *stakeholder* dan *stakeholdes* perusahaan. Dengan pengungkapan ini, diharapkan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan agar mendapatkan dukungan oleh para *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa pengungkapan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan merupakan kerjasama antara perusahaan dengan *stakeholder* nya dan menyediakan informasi mengenai aktifitas perusahaan yang dapat mengubah persepsi dan ekspektasi (Gudono, 2017:258).

Hubungan teori *stakeholder* dengan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan adalah tanggung jawab perusahaan tidak hanya untuk memaksimalkan laba untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholder*), tetapi juga harus dapat mensejahterakan kepentingan *stakeholder* pada ranah sosial dan lingkungan kemasyarakatan, yang disebut tanggung jawab sosial (*social responsibility*). Tanggung jawab perusahaan yang awalnya hanya diukur dengan menggunakan indikator ekonomi (*economic focused*) dalam laporan keuangan, maka saat ini perusahaan juga harus memperhitungkan faktor-faktor sosial (*social dimensions*) terhadap *stakeholder*. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengungkapkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang

mengandung informasi perihal kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada pemangku kepentingan perusahaan (UY, S.W, 2020).

2.2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham tersebut nantinya menjadi nilai unggul bagi perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham melalui nilai perusahaan Rodoni (2014:4). Meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran yang dapat diterima oleh pemilik perusahaan (Wiagustin, 2013:8).

Menurut (Brealey et al, 2007:46) beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan.

2. Tobin's Q

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantian: Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

Dalam praktiknya, rasio Q sulit untuk dihitung dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang muda.

3. *Price to Book Value* (PBV)

Price to book value yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), berikut rumus yang akan digunakan yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Nilai pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2.2.4 Corporate Social Responsibility

Menurut (Sudana 2015:25) *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis, yang sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, dengan mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholder*), sejalan dengan hukum yang berlaku dan norma perilaku internasional.

Corporate Social Responsibility adalah sebagai kontribusi bisnis untuk pembangunan berkelanjutan dan bahwa perilaku perusahaan tidak hanya harus memastikan kembali ke pemegang saham, upah kepada karyawan dan produk dan layanan kepada konsumen, tetapi mereka harus menanggapi masalah sosial, lingkungan dan nilai yang ada di masyarakat (Solihin, 2009:74). Penelitian ini mengukur *Corporate Social Responsibility* dengan menggunakan CSRI.

Menurut (Solihin, 2009:89) adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari CSRI adalah:

1. Membuat suatu daftar pengungkapan sosial. Daftar disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan yang masing-masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan
2. Menentukan indeks pengungkapan sosial untuk perusahaan berdasarkan daftar pengungkapan sosial. Dalam menentukan indeks ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Pemberian skor pengungkapan bersifat dikotomi, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 apabila diungkapkan dan diberi skor 0 jika tidak diungkapkan. Menggunakan model pengungkapan yang tidak diberi bobot sehingga memperlakukan semua item pengungkapan secara sama.
 - b. Skor yang diperoleh dijumlahkan untuk mendapatkan skor total

- c. Perhitungan indeks dilakukan dengan cara membagi skor total dengan skor total yang diharapkan.

Menurut (Wati, 2019:21) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

N_j : Jumlah item untuk perusahaan j

$\sum X_{ij}$: Total angka skor yang diperoleh masing-masing perusahaan

Dummy variable: 1= jika item I diungkapkan: 0= jika item I tidak diungkapkan.

2.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang menggambarkan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui sumber yang ada (Harahap, 2015:304). Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur dalam mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Menurut Agus (2010:113) ada 5 indikator dari profitabilitas yaitu (1) Gross Profit Margin digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjualan perusahaan (2) Profit Margin digunakan untuk mengetahui laba sebelum pajak yang dibagi dengan total dari penjualan (3) Net Profit Margin digunakan untuk mengetahui laba bersih perusahaan dari penjualan sesudah

dikurangi dengan pajak (4) *Return On Investment* atau *Return On Asset* rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (5) *Return On Equity* digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Namun dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA).

Menurut Agus (2010:113) Profitabilitas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

2.2.6 Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan adalah Struktur kepemilikan merupakan jumlah atau proporsi kepemilikan saham perusahaan. Struktur kepemilikan saham pada umumnya terdiri dari kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial (Sutedja, 2015:8) .

2.2.6.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki bagian dari saham perusahaan atau dapat dikatakan bahwa manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal tersebut dapat menjadi informasi penting bagi pengguna laporan keuangan, Maka

informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Sutedja, 2015:10).

Kepemilikan manajerial diukur dengan jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar (Sutedja, 2015:10).

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2.2.6.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan pemegang saham yang dapat mengurangi masalah keagenan di dalam perusahaan, sebab institusional investor akan lebih berhati-hati dan telit dalam mengendalikan pengambilan keputusan pihak manajemen yang tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham (Sutedja, 2015:9).

Kepemilikan institusional diukur dengan jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dari seluruh jumlah modal saham perusahaan yang beredar (Sutedja, 2015:9).

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2.2.7 Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Kinerja lingkungan adalah hasil dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya (Suratno,dkk 2006:9).

Penilaian kinerja lingkungan diukur dengan penilaian peringkat PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Tabel 2.2

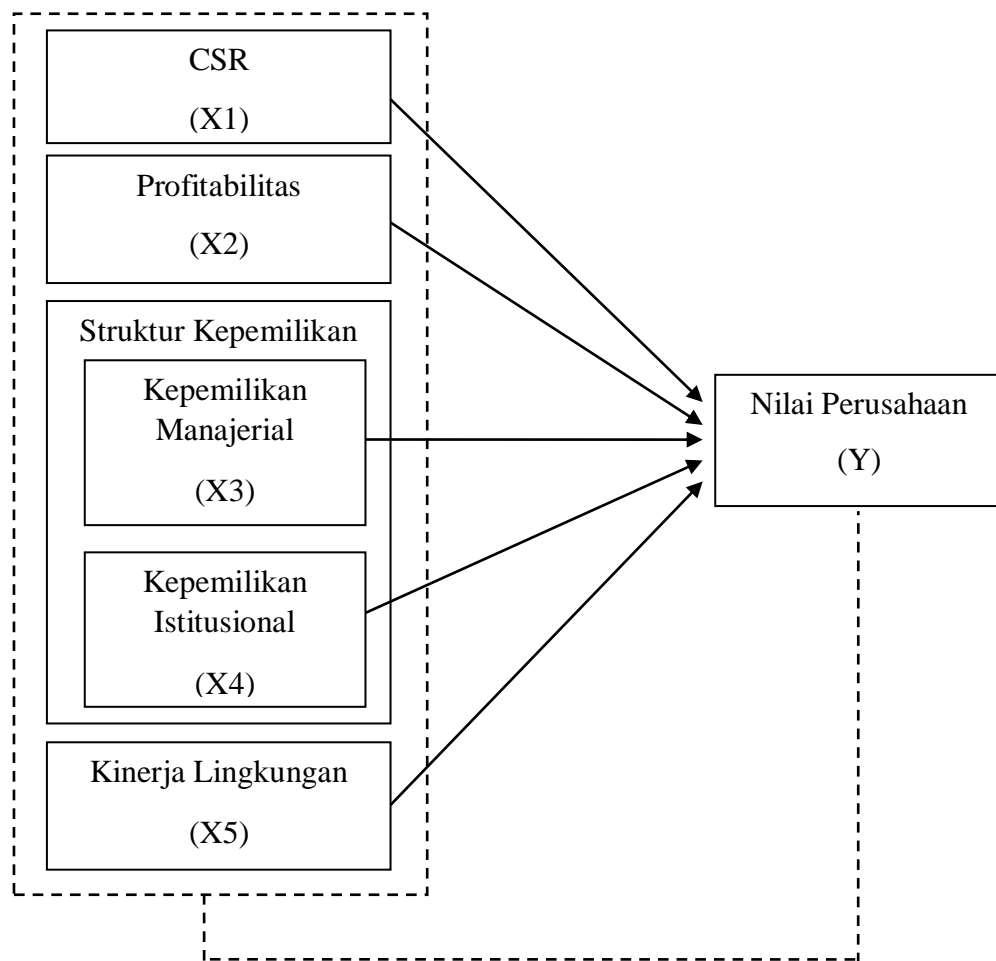
Penilaian Kinerja Lingkungan PROPER

Kinerja Warna PROPER	<i>Passing grade</i>	Skor
Emas	Sangat Baik	5
Hijau	Baik	4
Biru	Sudah Taat	3
Merah	Belum Taat	2
Hitam	Tidak Ada Upaya	1

Sumber: www.menlhk.go.id

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah di uraikan diatas, maka untuk memudahkan kegiatan penelitian yang akan dilkukan serta untuk menjelaskan akar penelitian dalam penelitian ini,



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

- > = Pengaruh Secara Parsial
 ----- = Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini variabel *corporate social responsibility* (X1), Profitabilitas (X2), Kepemilikan Manajerial (X3), Kepemilikan Istitusional (X4), Kinerja Lingkungan (X5) Berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode menunjukkan

arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah masing-masing variabel *independent* positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau penurunan. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

2.4 Hipotesis

Pengertian hipotesis dalam buku metodologi penelitian manajemen (Suwignyo Widagdo, 2021:55) menjelaskan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau suatu fenomena. Hipotesis juga bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantaranya dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat di uji. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

2.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility merupakan mekanisme suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial kedalam kegiatan operasional perusahaan dan interaksinya dengan *stakeholder*. Nilai perusahaan akan meningkat jika, perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh oleh UY, W.S (2020) variabel *corporate social responsibility* hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *corporate social responsibility* berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fana (2021) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba, semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan. Investor yang menanamkan saham pada perusahaan pasti akan menginginkan return, karena jika semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar pula return yang diinginkan oleh pihak investor sehingga dapat mengakibatkan nilai perusahaan meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hergianti (2020) variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitasnya maka nilai perusahaan juga ikut meningkat dikarenakan profit yang

tinggi akan memberi sinyal bahwa prospek perusahaan semakin baik dan mendorong investor untuk meningkatkan permintaan saham.

H2: Profitabilitas berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan Manajerial merupakan situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan. Dalam teori sinyal, manajer seringkali memiliki informasi yang sangat bagus dari investor dan hal tersebut yang mengakibatkan terjadinya asimetri informasi. Seorang manajer sekaligus pemegang saham akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan karena, dengan meningkatnya nilai perusahaan maka otomatis kekayaan yang dimiliki manajer juga akan meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Akyunina (2021) variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya kepemilikan saham manajemen menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Fana (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan Institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Dengan adanya investor institusional dirasa dapat menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba. Dengan pengawasan dan monitoring yang intensif, dari para investor institusional, maka diharapkan para manajer lebih optimal dalam pengelolaan perusahaan dan juga dalam memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Purba (2021) variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Kepemilikan Institusional berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan

2.4.5 Pengaruh Kinerja lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja lingkungan merupakan bentuk pengakuan keberadaan perusahaan dari masyarakat. Untuk dapat diterima masyarakat (*society*), organisasi harus dapat menyelaraskan antara tujuan ekonomi

dengan tujuan lingkungan dan sosialnya. Jadi bahwa apabila perusahaan menginginkan nilai perusahaan meningkat, maka perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja/pengelolaan lingkungannya.

Berdasarkan penelitian Hariati (2016) variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan diterimanya bahwa apabila perusahaan mampu memperhatikan pengelolaan lingkungannya, maka keberadaan perusahaan tersebut akan direspon positif oleh masyarakat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra/image baik di masyarakat. Karena berdampak pada tingginya loyalitas konsumen yang pada akhirnya juga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan UY, W.S (2020) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H5: Kinerja Lingkungan berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan

2.4.6 Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian UY, S.W (2020) Menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Wulandari (2018) Menunjukkan bahwa Kepemilikan manajerial, kepemilikan

institusional, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H6: *Corporate social responsilitiby*, profitabilitas, struktur kepemilikan dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang Terdaftar di BEI periode 2018-2022.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017:126) Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2018-2022. Berdasarkan data statistik Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 89 perusahaan dari tahun 2018-2022.

3.2.2 Sampel

Penentuan Sampel adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan (Sugiyono,2017:81). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan sektor *basic materials* yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2018-2022.

- b. Perusahaan sektor *basic materials* yang menghasilkan laba secara berturut-turut mulai dari tahun 2018-2022.

3.3 Jenis dan Sumber Penelitian

Objek Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder yakni melalui media perantara, dalam hal ini melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Dimana data tersebut yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

3.4 Identifikasi Masalah

3.4.1 Variabel Bebas

X1: *Corporate Social Responsilitibity*

X2: Profitabilitas

X3: Kepemilikan Manajerial

X4: Kepemilikan Instutisional

X5: Kinerja Lingkungan

3.4.2 Variabel Terikat

Y: Nilai Perusahaan

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel *Independent*

Variabel *independent* menurut Jusuf Soewadji (2012:115) adalah variabel-variabel yang dapat menentukan atau mempengaruhi adanya variabel yang lain tidak akan terjadi tanpa pengaruh variabel *independent*. Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel independen yaitu:

a. *Corporate Social Responsibility* (X1)

Corporate social responsibility adalah tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis, yang sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, dengan mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) sejalan dengan hukum yang berlaku dan norma perilaku internasional (Sudana, 2015: 25).

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2011:122).

c. Kepemilikan Manajerial (X3)

Kepemilikan Manajerial adalah suatu kondisi dimana manajer mengambil bagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut berperan ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham di perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini dipresentasikan besarnya presentase kepemilikan oleh manajer (Sugiarto, 2009:59).

d. Kepemilikan Institusional (X4)

Kepemilikan Institusional merupakan pemegang saham yang dapat mengurangi masalah keagenan di dalam perusahaan, sebab institusional investor akan lebih berhati-hati dan telit dalam mengendalikan pengambilan keputusan pihak manajemen yang tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham (Sutedja, 2015:9).

e. Kinerja Lingkungan (X5)

Kinerja lingkungan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*) Suratno,dkk (2006:9).

3.5.2 Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya, yaitu variabel bebas (Jusuf Soewadji, 2012:115). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).

a. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Rodoni, 2014:4). Meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran yang dapat diterima oleh pemilik perusahaan (Wiagustini, 2013:8).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam sektor *basic materials* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs *www.idx.co.id* dan annual report perusahaan yang diambil dari website masing-masing perusahaan.

3.6 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel memiliki distribusi normal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov smirnow. Apabila angka signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila angka kurang 0,05 maka tidak berdistribusi normal (Ghazali, 2013:103).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian apakah ditemukan korelasi antar variabel *independent*, untuk mengetahui maka diperlukan analisis korelasi antar variabel *independent* yang diteliti (Ghazali, 2013: 106).

c. Uji Heterokedastitas

Uji Heterokedastitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastitas pada suatu model dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji pada satu model regresi linear apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghazali, 2013:110).

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode untuk mengukur kekuatan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Metode ini menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel *dependent* apakah masing –masing variabel *independent* positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau penurunan (Ghozali,2013:96).

Berdasarkan model penelitian di atas maka persamaan regresi linear dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
a	: Konstanta
b _{1,2,3,4,5}	: Koefisien regrasi berganda
X ₁	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
X ₂	: Profitabilitas
X ₃	: Kepemilikan Manajerial
X ₄	: Kepemilikan Institusional
X ₅	: Kinerja Lingkungan
e	: error

3.7.2 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau t yaitu untuk menguji seberapa jauh pengaruh dari satu variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Ghozali, 2013:93). Dasar pengambilan keputusan adalah:

(a) Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara suatu variabel *independent* terhadap variabel *dependent*

(b) Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara suatu variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau uji F merupakan pengujian untuk mengetahui apakah semua variabel *independent* memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikansi $f < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

2. Apabila nilai signifikansi $f > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya ketujuh variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk untuk menguji *goodness of fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Kemampuan variabel-variabel *dependent* dalam menjelaskan variasi variabel dependen akan dikatakan amat terbatas apabila nilai R^2 kecil. Apabila nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dilakukan variabel *independent* memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependent* (Ghozali, 2013:103).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic Materials* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Jumlah keseluruhan populasi yaitu 89 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian diambil dengan metode *purposive sampling*, yang mengambil sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Pemilihan Sampel Menggunakan Teknik *Purposive Sampling*

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	89
1	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan pada BEI secara berturut-turut dari tahun 2018 sampai dengan 2022	(21)
2	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2018 sampai dengan 2022	(19)
Hasil akhir kriteria		49

Sumber Lampiran: 1

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* dengan tahun pengambilan sampel di atas, maka terdapat 49 perusahaan sektor *basic materials* yang

memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk menjadi sampel pada penelitian ini. Daftar 49 perusahaan sektor *basic materials* yang dijadikan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGII	Aneka Gas Indutri Tbk
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
4	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk
5	BRNA	Berlina Tbk
6	BRPT	Barito Pasific Tbk
7	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
8	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
11	EKAD	Ekadharma International Tbk
12	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
13	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
14	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
15	IGAR	Igar Jaya Tbk
16	IMPC	Impack Pratama Indutri Tbk
17	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
18	INCI	Intan Wijaya International Tbk
19	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
20	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
21	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
22	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
23	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
24	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
25	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
26	MDKI	Emdeki Utama Tbk
27	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
28	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
29	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
30	PBID	Panca Budi idaman Tbk
31	SIMA	Siwani Makmur Tbk
32	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
33	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
34	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
35	SPMA	Suparma Tbk
36	SRSN	Indo Acitama Tbk
37	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
38	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
39	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
40	LTLS	Lautan Luas Tbk
41	PIHC	Pupuk Indonesia Holding Company Tbk
42	CLPI	Colorpark Indonesia Tbk
43	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
44	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
45	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
46	VALE	Vale Indonesia Tbk
47	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
48	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
49	LPPI	Lontar Papyrus Pulp & Industry Tbk

Sumber Lampiran: 2

4.1.2 Hasil Perhitungan Variabel

4.1.2.1 Hasil Perhitungan Variabel *Corporate Social Responsibility*

Dalam penelitian ini, *Corporate Social Responsibility* diukur menggunakan perhitungan indeks yang dilakukan dengan cara membagi skor total dengan skor total yang diharapkan. Perhitungan *Corporate Social Responsibility* untuk perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4 Berikut merupakan perhitungan dari PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII) selama periode penelitian :

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan *Corporate Social Responsibility*

Kode	Tahun	<i>Corporate Social Responsibility</i>		Hasil
		Skor Total	Skor yang diharapkan	
AGII	2018	39	91	0,43
	2019	39	91	0,43
	2020	39	91	0,43
	2021	39	91	0,43
	2022	39	91	0,43

Sumber: Lampiran 3 dan 4

Perusahaan AGII pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah indikator *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan menunjukkan jumlah

yang sama. Dengan kata lain, bahwa perusahaan AGII selama periode penelitian yaitu 2018 sampai 2022 tidak mengalami penambahan indeks *Corporate Social Responsibility*. Hal tersebut bisa saja terjadi karena pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* membutuhkan alokasi biaya khusus dari dana perusahaan. Perhitungan *Corporate Social Responsibility* untuk perusahaan-perusahaan lainnya dapat dilihat pada lampiran.

4.1.2.2 Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas

Proksi yang digunakan dalam mengukur profitabilitas pada penelitian ini ialah ROA atau *Return on Asset*. ROA sendiri dihitung dengan membagikan jumlah laba setelah pajak dengan jumlah aset. Contoh perhitungan pada PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII) tahun 2018 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \\ &= \frac{\text{Rp.99.732.000.000}}{\text{Rp.6.647.755.000.000}} \\ &= 0,015 \end{aligned}$$

Perhitungan ROA pada PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII) selama tahun 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat dari tabel perhitungan Profitabilitas berikut ini :

Tabel 4.4**Hasil Perhitungan Profitabilitas**

Kode	Tahun	Profitabilitas		Hasil
		Laba setelah pajak	Total Asset	
AGII	2018	99.732.000.000	6.647.755.000.000	0,015
	2019	100.971.000.000	7.020.980.000.000	0,014
	2020	96.412.000.000	8.164.599.000.000	0,012
	2021	204.183.000.000	7.121.458.000.000	0,029
	2022	140.733.000.000	8.041.989.000.000	0,017

Sumber: Lampiran 5

Hasil dari tabel 4.4 di menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA tidak terlalu jauh dari tahun ke tahun selama tahun periode penelitian. ROA juga menunjukkan angka yang positif. Sehingga dapat dilihat bahwa dari aset yang dimiliki oleh PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII), perusahaan selalu menghasilkan laba. Hasil perhitungan profitabilitas pada 48 perusahaan yang lainnya dapat dilihat pada lampiran.

4.1.2.3 Hasil Perhitungan Variabel Kepemilikan Manajerial

Pada dasarnya, penelitian ini menggunakan variabel struktur kepemilikan yang pada umumnya terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Sehingga kedua jenis kepemilikan tersebut dijadikan sebagai variabel dalam penelitian ini. Adapun perhitungan kepemilikan manajerial dapat dilihat dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{KM} &= \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \\
 &= \frac{193.161}{1.639.493} \times 100\% \\
 &= 0,118
 \end{aligned}$$

Berikut merupakan hasil perhitungan dari PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII) selama periode penelitian sebagai sampel hasil perhitungan kepemilikan manajerial :

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial

Kode	Tahun	Kepemilikan Manajerial		Hasil
		Jumlah saham yang dimiliki manajerial	Jumlah saham yang beredar	
AGII	2018	193.161	1.639.493	0,118
	2019	91.149	1.533.330	0,059
	2020	95.615	1.533.330	0,062
	2021	70.353	1.533.330	0,046
	2022	60.747	2.913.330	0,021

Sumber: Lampiran 6

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa selama tahun penelitian PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII) jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial mengalami penurunan dari tahun ke tahun selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa saham tidak hanya dimiliki oleh

pihak manajerial perusahaan tetapi oleh masyarakat luas. Keseluruhan hasil perhitungan kepemilikan manajerial dapat dilihat pada lampiran.

4.1.2.4 Hasil Perhitungan Variabel Kepemilikan Institusional

Variabel kepemilikan institusional dijelaskan dalam penelitian ini dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar. Adapaun contoh kepemilikan institusional dapat dilihat dari data PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII) pada tahun 2018, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KI &= \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \\ &= \frac{1.446.332}{1.639.493} \times 100\% \\ &= 0,882 \end{aligned}$$

Perhitungan secara keseluruhan dalam periode penelitian pada PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6

Hasil Perhitungan Variabel Kepemilikan Institusional

Kode	Tahun	Kepemilikan Institusional		Hasil
		Jumlah saham yang dimiliki institusional	Jumlah saham yang beredar	
AGII	2018	1.446.332	1.639.493	0,882
	2019	1.442.181	1.533.330	0,941
	2020	1.437.715	1.533.330	0,938
	2021	1.462.997	1.533.330	0,954

Kode	Tahun	Kepemilikan Institusional		Hasil
		Jumlah saham yang dimiliki institusional	Jumlah saham yang beredar	
	2022	2.852.583	2.913.330	0,979

Sumber: Lampiran 6

Dilihat pada tabel 4.6 terlihat bahwa jumlah kepemilikan saham institusional menurun dari tahun ke tahun seiring dengan turunnya jumlah saham yang beredar. Sedangkan pada tahun 2022, saat jumlah saham yang beredar lebih banyak, maka jumlah kepemilikan institusional terjadi peningkatan sebesar 0,979. Hasil perhitungan sampel lainnya dapat dilihat pada lampiran.

4.1.2.5 Hasil Perhitungan Variabel Kinerja Lingkungan

Kinerja Lingkungan dalam penelitian ini menggunakan penilaian proper Proper merupakan kebijakan pemerintah di bawah kementerian lingkungan hidup. Dalam melihat apakah perusahaan sudah mematuhi kebijakan tersebut, tidak semata-mata muncul pada edaran yang dikeluarkan oleh kementerian lingkungan hidup. Terdapat 5 peringkat dalam proper. Dimana peringkat 1 untuk warna hitam atau tidak ada upaya, peringkat 2 untuk warna merah atau belum taat, peringkat 3 untuk warna biru atau sudah taat, peringkat 4 untuk warna hijau atau baik, dan peringkat 5 untuk warna emas atau sangat baik, yang melalui situs www.menlhk.go.id.

Tabel 4.7**Hasil Proper**

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
1	AGII	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
2	AKPI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
3	ALDO	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
4	ALKA	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
5	BRNA	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
6	BRPT	2018	Hijau	4
		2019	Hijau	4
		2020	Hijau	4
		2021	Hijau	4
		2022	Hijau	4
7	BTON	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
8	BUDI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
9	CPIN	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
10	DPNS	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
11	EKAD	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
12	ESIP	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
13	FASW	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
14	IFII	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Hitam	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
		2022	Hitam	1
15	IGAR	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
16	IMPC	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
17	INAI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
18	INCI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
19	INKP	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
20	INTP	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
21	IPOL	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
22	ISSP	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
23	JPFA	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
24	KDSI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
25	MARK	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
26	MDKI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
27	MLIA	2018	Hitam	1
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
28	MOLI	2018	Hitam	1
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
29	NIKL	2018	Hitam	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
30	PBID	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
31	SIMA	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
32	SMBR	2018	Hitam	1
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Hitam	1
33	SMGR	2018	Hijau	4
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
34	SMKL	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
35	SPMA	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
36	SRSN	2018	Biru	3
		2019	Biru	3

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
37	TBMS	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
38	TKIM	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Hitam	1
		2022	Biru	3
39	WTON	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
40	LTLS	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
41	PHCI	2018	Emas	5
		2019	Emas	5
		2020	Emas	5
		2021	Emas	5
		2022	Emas	5
42	CLPI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
43	PANI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
44	CITA	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
		2022	Hitam	1
45	MDKA	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
46	VALE	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Hijau	4
		2021	Hijau	4
		2022	Hijau	4
47	ZINC	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
48	KAYU	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
49	LPPI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1

Sumber: Lampiran 7

Dilihat pada tabel 4.7 merupakan skor bagi perusahaan yang sudah sangat baik, baik, sudah taat, belum taat sampai tidak ada upaya dalam pelaksanaan

program pemerintah yang berkaitan dengan upaya mengatur dan mengatasi pencemaran industri. Terdapat 17 perusahaan yang sudah taat hingga masuk dalam kategori sangat baik dalam kinerja lingkungan dan 32 perusahaan yang belum taat dalam melaksanakan upaya dalam pelaporan PROPER.

Seperti perusahaan dengan kode SMGR tahun 2018 memberikan skor 4 dikategorikan baik, pada tahun 2019-2022 memiliki skor 1 atau tidak menampilkan dalam program kementerian lingkungan hidup.

4.1.2.6 Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan Price to Book Value (PBV) yang membandingkan nilai pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV akan menunjukkan bagaimana pasar memberikan harga pada perusahaan dan apabila dibandingkan dengan nilai saham. Contoh perhitungan nilai perusahaan yang dihitung menggunakan PBV dapat dilihat dari data PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII) di tahun 2018 berikut :

$$\begin{aligned} \text{PBV} &= \frac{\text{Nilai pasar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \\ &= \frac{\text{Rp.680}}{\text{Rp.1.026,46}} \\ &= 0,663 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan variabel penelitian pada PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII) selama tahun periode penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8**Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan**

Kode	Tahun	Nilai Perusahaan		Hasil
		Harga saham	Nilai saham	
AGII	2018	680	1.026,46	0,663
	2019	695	1.075,95	0,646
	2020	900	1.111,209	0,809
	2021	1.515	1.177,177	1,287
	2022	1.940	1.214,319	1,598

Sumber: Lampiran 8

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 sampai dengan 2020, harga saham PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII) lebih kecil dari nilai saham perusahaan. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 harga saham di pasar naik pesat dan di atas nilai saham. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGII) menunjukkan positif. Keseluruhan hasil perhitungan variabel nilai perusahaan dapat dilihat dari lampiran.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pertama yang dilakukan sebelum model regresi diuji. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

4.2.1.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi data terdistribusi dengan normal atau tidak. Alat uji normalitas dalam penelitian ini dilihat dari hasil uji Kolmogrov Sminorf, bahwa distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan nilai Asymp, Sig dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

Asymp Sig	Standar Normalitas	Keterangan
0,200	0,05	Terdistribusi normal

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil asymp. Sig sebesar 0,200 dan lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

4.2.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam model regresi bertujuan untuk mengetahui model regresi apakah nantinya akan ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dalam penelitian ini akan dilihat melalui tabel coefficient dari ouput uji menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat dikatakan bahwa data dalam model regresi ini terbebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikoinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10**Hasil Uji Multikolinearitas**

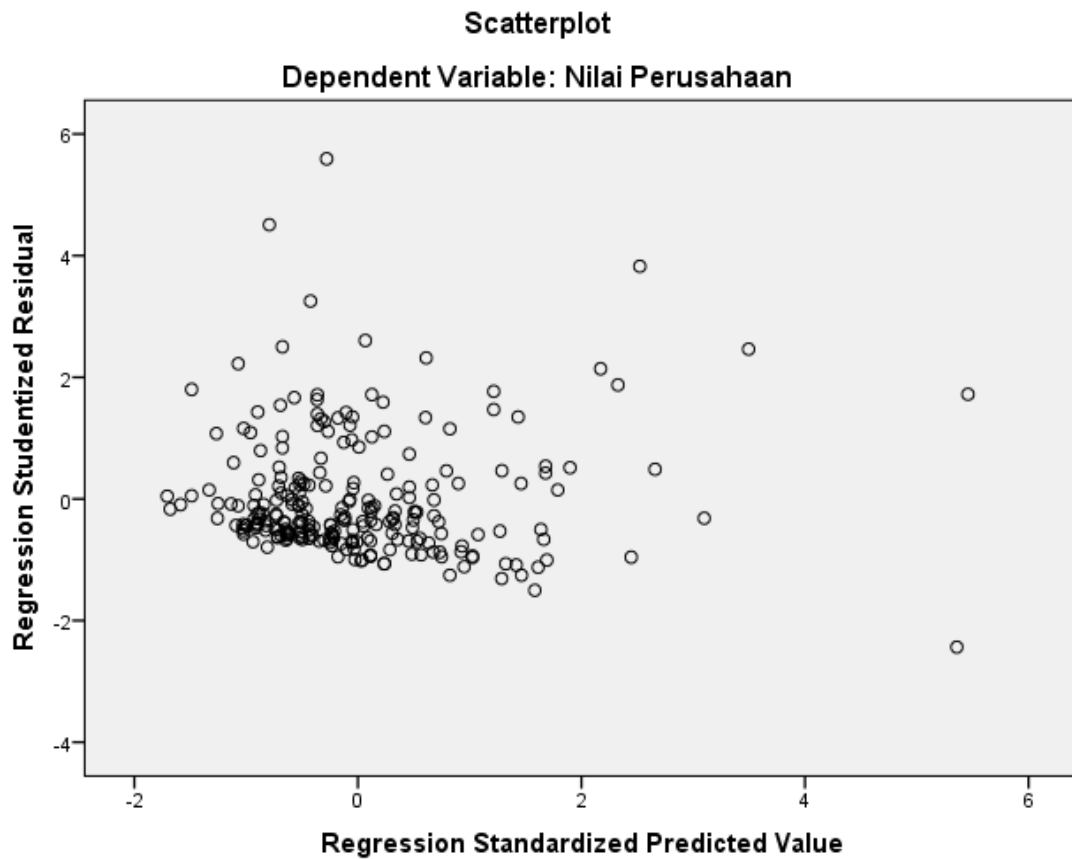
Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
CSR	.884	1.131	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	.937	1.068	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepemilikan Manajerial	.948	1.059	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepemilikan Institusional	.952	1.050	Tidak terjadi multikolinearitas
Kinerja Lingkungan	.916	1.091	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.2.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat dari grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang terbentuk dari titik-titik serta menyebar di atas maupun di bawah angka 0. Grafik scatterplot dapat dilihat berikut ini :



Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 11

Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola dan menyebar di atas dan di bawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.2.1.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson dengan menggunakan dasar pengambilan kesimpulan sebagai berikut :

$d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$ = Terdapat autokorelasi

$d_u < d < 4 - d_l$ = Tidak terdapat autokorelasi

$d_l < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$ = Tidak ada kesimpulan

Setelah melakukan uji menggunakan SPSS, berikut merupakan hasil dari Durbin Watson dalam model regresi pada penelitian ini :

Tabel 4.11

Hasil Uji Durbin Watson

Nilai d	Nilai D1	Nilai DU	4-D1	Keputusan yang Diambil
2,090	1,7176	1,8199	2,2824	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: Lampiran 12

Setelah melakukan uji durbin watson, dapat dilihat bahwa nilai d sebesar 2,090. Nilai tersebut lebih besar dari nilai Du pada tabel durbin watson dengan jumlah variabel independen sebanyak lima dan jumlah observasi di atas 200. Sedangkan nilai Du jika dikurangkan dari angka 4, akan menunjukkan nilai sebesar 2,2824 yang juga lebih besar dari nilai d. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.2.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* serta mengetahui adanya hubungan positif atau negatif antara variabel *dependent* dan *independent*. Berikut merupakan hasil uji regresi linier berganda :

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	0,888	0,558		1.591	.113		
Corporate Social Responsibility	1.115	0,867	.084	1.286	.200	.884	1.131
Profitabilitas	9.733	2.056	.302	4.735	.000	.937	1.068
Kepemilikan Manajerial	,907	,286	,494	3,170	,003	,948	1.059
Kepemilikan Institusional	-.282	.513	-.035	-.549	.583	.952	1.050
Kinerja Lingkungan	-.022	.096	-.015	-.225	.822	.916	1.091

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Lampiran 13

Setelah melihat angka beta (B) pada tabel 4.12 maka persamaan regresi yang dapat dihasilkan data tabel 4.12 adalah :

$$Y = 0,888 + 1,115X_1 + 9,733X_2 + 0,907X_3 - 0,282X_4 - 0,022X_5$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 0,888 mengidentifikasi bahwa apabila seluruh variabel *independent* diasumsikan no/konstan, maka nilai perusahaan adalah sebesar 0,888 atau 88,8% yang diukur dengan *Price to Book Value*.
2. Koefisien variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1) bernilai positif sebesar 1,115 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 1,115 dengan asumsi variabel *independent* Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Lingkungan bernilai tetap. Artinya

- nilai positif *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan, semakin besar tingkat *Corporate Social Responsibility*, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.
3. Koefisien variabel Profitabilitas (X_2) bernilai positif sebesar 9,733 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 9,733 dengan asumsi variabel *independent Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Lingkungan bernilai tetap. Artinya nilai positif Profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan, semakin besar tingkat Profitabilitas, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.
 4. Koefisien variabel Kepemilikan Manajerial (X_3) bernilai positif sebesar 0,907 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kepemilikan Manajerial akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,907 dengan asumsi variabel *independent Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Lingkungan bernilai tetap. Artinya nilai positif Kepemilikan Manajerial akan meningkatkan nilai perusahaan, semakin besar tingkat Kepemilikan Manajerial, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.
 5. Koefisien variabel Kepemilikan Institusional (X_4) bernilai negatif sebesar -0,282 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kepemilikan Institusional akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar -0,282 dengan asumsi variabel *independent Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Lingkungan bernilai tetap. Artinya

nilai negatif Kepemilikan Institusional akan menurunkan nilai perusahaan, semakin besar tingkat Kepemilikan Institusional, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

6. Koefisien variabel Kinerja Lingkungan (X_5) bernilai negatif sebesar -0,022 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kinerja Lingkungan akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar -0,022 dengan asumsi variabel *independent Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional bernilai tetap. Artinya nilai negatif Kinerja Lingkungan akan menurunkan nilai perusahaan, semakin besar tingkat Kinerja Lingkungan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

4.2.3.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Dasar pengambilan keputusan pengaruh tidaknya variabel *independent* terhadap variabel *dependen* dilakukan dengan membandingkan nilai Sig dari hasil uji t yang dilakukan di SPSS dengan nilai signifikansi dalam penelitian ini, yaitu 0,05. Sehingga apabila angka Sig. < 0,05, maka dapat dikatakan variabel *independent* tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* atau yang dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan. Berikut merupakan hasil uji parsial atau uji t :

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.888	.558		1.591	.113
Corporate Social Responsibility	1.115	.867	.084	1.286	.200
Profitabilitas	9.733	2.056	.302	4.735	.000
1 Kepemilikan Manajerial	.907	.286	.494	3,170	.003
Kepemilikan Institusional	-.282	.513	-.035	-.549	.583
Kinerja Lingkungan	-.022	.096	-.015	-.225	.822

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Lampiran 14

Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa tidak semua variabel menunjukkan angka $\text{sig.} < 0,05$, sehingga tidak semua variabel *independen* dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Berikut merupakan penjelasan variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan :

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* pada tabel 4.13 menunjukkan nilai Sig. Sebesar 0,200. Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu 0,05, maka $0,200 > 0,05$. Sehingga berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Variabel profitabilitas pada tabel 4.13 menunjukkan nilai Sig. Sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu 0,05, maka $0,000 < 0,05$. Sehingga berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel kepemilikan manajerial pada tabel 4.13 menunjukkan nilai Sig. Sebesar 0,003. Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu 0,05, maka $0,003 < 0,05$. Sehingga berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel Kepemilikan Institusional menunjukkan nilai Sig sebesar 0,583 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,583 > 0,05$). Sehingga apabila melihat pada dasar keputusan uji t, dimana dikatakan terdapat pengaruh apabila nilai sig $< 0,05$, maka variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
5. Variabel kinerja lingkungan berdasarkan uji t menunjukkan nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,822 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,822 > 0,05$). Sehingga apabila melihat pada dasar keputusan uji t, dimana dikatakan terdapat pengaruh apabila nilai sig $< 0,05$, maka variabel kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

4.2.3.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F merupakan uji regresi yang menunjukkan bagaimana pengaruh variabel-variabel *independent* dalam sebuah persamaan regresi berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*. Sama halnya dengan uji t, dasar keputusan yang digunakan yaitu apabila angka Sig lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa secara bersama variabel-variabel *independent* dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel *dependent* atau nilai perusahaan. Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel Anova berikut ini :

Tabel 4.14

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60.326	4	15.082	5.782	.000 ^b
Residual	625.963	240	2.608		
Total	686.289	244			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*

Sumber : Lampiran 15

Tabel 4.15 menunjukkan angka Sig dari tabel Anova hasil uji F adalah sebesar 0,000. Angka tersebut apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05, maka jelas bahwa $0,000 < 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama variabel *independent* yaitu *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap variabel *dependent* yaitu nilai perusahaan.

4.2.4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya angka pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah penelitian akan dijelaskan melalui uji koefisien determinasi. Angka koefisien determinasi sendiri akan dilihat pada tabel Model Summary hasil output SPSS, tepatnya pada tabel *Adjusted R Square*. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,543 ^a	0,294	0,270	0,12247	2,090

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusioanl, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Lampiran 16

Adjusted R Square pada tabel 4.15 menunjukkan angka 0,270. Angka tersebut menjelaskan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel *independent* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,270 atau Sedangkan 0,730 sisanya dijelaskan oleh faktor di luar penelitian ini.

4.3 Interpretasi

Interpretasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

4.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Artinya apabila menerapkan *corporate social responsibility*, maka nilai perusahaan akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Hal ini dikarenakan dengan adanya kegiatan *corporate social responsibility* perusahaan menjadi biaya yang secara signifikan dapat mengurangi atau meningkatkan laba perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2019) menyatakan bahwa hasil *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusaah, maka hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, perusahaan yang mampu meningkatkan perolehan labanya, maka perusahaan tersebut dikategorikan menguntungkan di masa yang akan datang. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan

Wulandari (2018) dan Hergianti (2020) dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang menyatakan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan akan membuat posisi manajemen sama dengan pemilik perusahaan, sehingga dapat menyamakan dan menyatukan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Para manajer secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan yang keputusannya berpengaruh besar terhadap peningkatan keuntungan perusahaan, sehingga adanya kepemilikan manajerial tersebut mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akyunina (2021) dan Fana (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini dikarenakan dengan adanya kepemilikan dari pihak institusional akan mendorong peningkatan dalam melakukan pengawasan yang lebih optimal, begitu juga sebaliknya kurangnya kontrol

atau pengawasan para pemegang saham eksternal atau institusional akan membuat perusahaan untuk menggunakan pihak lain diluar perusahaan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga dengan dewan komisaris dalam melakukan pengawasan. Sebagai akibatnya nilai perusahaan akan menurun. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akyunina (2021) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.5 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa adanya kinerja lingkungan sebagai jaminan bahwa perusahaan telah melakukan upaya pelestarian lingkungan tidak akan memengaruhi penilaian pasar. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa peringkat saja tidak dapat dijadikan jaminan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh UY, W.S (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.6 Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Struktur

Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, profitabilitas, struktur kepemilikan dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh UY, S.W (2020) Menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018) Menunjukkan bahwa Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor masih meragukan kebenaran komitmen atas tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Selain itu, masih adanya beberapa investor yang menganggap *Corporate Social Responsibility* sebagai suatu hal yang kurang relevan dalam pengambilan keputusan.
2. Secara parsial variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon sinyal positif dan apabila semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan, maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaannya.
3. Secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan meningkatnya kepemilikan manajerial pada perusahaan sektor *basic materials*. Semakin tinggi kepemilikan manajerial membuat manajer memiliki *sense of belonging* terhadap perusahaan, sehingga manajer lebih mengutamakan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat meningkatkan keuntungan bagi manajer yang sekaligus pemegang saham

perusahaan. Meningkatnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan mengakibatkan kendali manajemen dalam pengambilan keputusan di perusahaan menjadi tinggi. Hal tersebut menyebabkan kinerja perusahaan juga meningkat. Dari hal tersebut dapat menyebabkan bertambahnya jumlah investor, sehingga nilai perusahaan juga mengalami peningkatan.

4. Secara parsial variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan adanya kepemilikan dari pihak institusional akan mendorong peningkatan dalam melakukan pengawasan yang lebih optimal, begitu juga sebaliknya kurangnya kontrol atau pengawasan para pemegang saham eksternal atau institusional akan membuat perusahaan untuk menggunakan pihak lain diluar perusahaan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga dengan dewan komisaris dalam melakukan pengawasan. Sebagai akibatnya, nilai perusahaan akan menurun.
5. Secara parsial variabel Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan karena investor tidak memberikan respon besar terhadap pengungkapan pengelolaan lingkungan perusahaan sehingga banyak juga perusahaan yang tidak menerbitkan laporan pengelolaan lingkungan secara komplit dan terpisah.
6. Secara simultan variabel *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, implikasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*: *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka bagi pemerintah mulai mengevaluasi regulasi dan pelaksanaan serta wacana yang diberikan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat yang menjadi calon investor dampak dan manfaat pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* terhadap keberlangsungan sebuah perusahaan.
2. Pengaruh Profitabilitas: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka bagi perusahaan *basic materials* bahwa profitabilitas penting diperhatikan guna meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat melakukan dengan cara meningkatkan kemampuan perusahaan untuk tetap menghasilkan laba melalui sumber yang ada, penjualan, kas, asset dan modal.
3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka bagi perusahaan sektor *basic materials* diharapkan manajemen tersebut termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan semakin tingginya kepemilikan manajerial di perusahaan, maka prospek perusahaan itu akan semakin baik, sehingga akan menarik calon investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka bagi perusahaan sektor *basic materials* untuk tidak terlalu ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan untuk mengelola regulasi atau peraturan kebijakan di dalam perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena kepemilikan institusional hanya melakukan pengawasan kinerja dari pihak manajemen dan itupun diserahkan kepada divisi tertentu untuk mengelola investasi yang dimiliki oleh kepemilikan institusional.

5. Pengaruh Kinerja Lingkungan: Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka bagi perusahaan mulai mengevaluasi mempunyai citra dan reputasi yang baik sehingga ada kepercayaan para *stakeholder* dan para investor mempunyai daya tarik dalam menanamkan sahamnya.

5.3 Saran

Sebagai perbaikan pada penelitian mendatang, maka peneliti dapat memberikan saran perbaikan ke depannya, yaitu antara lain :

1. Bagi investor dapat menjadikan acuan dari dua variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini. Sehingga ke depan dalam memustikan berinvestasi dapat melihat dan menganalisis bagaimana profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dari tahun ke tahun. Begitupun dengan komposisi kepemilikan sahamnya.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan yaitu dengan mengelola manajemen perusahaan dengan baik selanjutnya perusahaan diharapkan dapat menjamin kemakmuran para investor. Hal tersebut dapat memberikan penilaian yang baik kepada investor untuk berinvestasi di perusahaan sektor *basic materials*.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya, seperti pertumbuhan perusahaan, struktul modal dan keputusan investasi yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Agus Sartono (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Akyunina, K., & Kurnia, K. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6).
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 39-51.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Brealey, et. al. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham,E.F. dan J.F. Houston.(2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham dan Houston, 2012, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta
- Fana, A, & Prena, G. D. (2021).Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance*, dan kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 17-29.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 (edisi7)*. Publisher: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,ISBN:979.704.300.2
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariati, I., & Rihatiningtyas, Y. W. (2016). Pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 18, 1-16.
- Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Iman Santoso, SE.,MM.,AK. (2006). “ Akuntansi Keuangan Menengah” Jl.Mengger Girang No.98, Bandung 40254
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813-827.
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.

- Pramono, H., Fakhruddin, I., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 78-83.
- Putri, K. A. T., & Mardenia, L. (2019). Pengaruh GCG, CSR, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14(2), 156-169.
- Purba, I. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 18-29.
- Ramadhana, M. L., & Januarti, I. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1).
- Rodoni, A. & Ali, H. (2014). *Manajemen keuangan modern*. Jakarta: Mitra WacanaMedia.
- Riska Franita. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan*. Medan. Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli
- Saputra, A. R. A., & Ibrahim, M. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 1-9.
- Senata, M. (2016). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 73-84.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208-218.
- Soewadji, Jussuf (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Solihin, Ismail. (2009). *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Suad Husnan. (2000). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Sugiyono. (2017) "Metodologi Penelitian Bisnis" (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D". Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Auntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*, Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suratno, Ignatius Bondan, dkk. (2006). Pengaruh *Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance* (Studi Empris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2004). Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang (23-26 Agustus).
- Sutedja, J. (2015). *Kajian Struktur Kepemilikan Perusahaan Terbuka di Indonesia*. Bandung: Universitas Pasundan.

- UY, W. S., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Liability*, 2(2), 87-108.
- Vitalia, A., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Properti Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).
- Wati, Lela Nurlaela. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur : Myria Publisher.
- Wiagustin, Luh Putu. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wulandari, T. D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1), 22-36.

Website:

W.www.google.com

www.idx.co.id

www.menlhk.go.id

id.investing.com

Lampiran 1

Pemilihan sampel penelitian perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI 2018-2022

NO	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Keterangan
			1	2	
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
2	BMSR	Bintang Mitra Semestaya Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
3	SRSN	Indo Acitama Tbk	-	-	Masuk Kriteria
4	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
5	AGII	Aneka Gas Indutri Tbk	-	-	Masuk Kriteria
6	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	-	-	Masuk Kriteria
7	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
8	SPMA	Suparma Tbk	-	-	Masuk Kriteria
9	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	-	-	Masuk Kriteria
10	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
11	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	-	-	Masuk Kriteria
12	PLTM	Politama Propindo	x	-	Tidak Masuk Kriteria
13	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	-	-	Masuk Kriteria
14	TDTM	Bahan Kinerja Tridomain	-	x	Tidak Masuk Kriteria
15	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	-	-	Masuk Kriteria
16	TPIA	Chandra Asri Petrokimia Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
17	SIMA	Siwani Makmur Tbk	-	-	Masuk Kriteria

18	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
19	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	-	-	Masuk Kriteria
20	VALE	Vale Indonesia Tbk	-	-	Masuk Kriteria
21	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	-	Masuk Kriteria
22	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
23	BRNA	Berlina Tbk	-	-	Masuk Kriteria
24	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	-	-	Masuk Kriteria
25	APLI	Asiaplast Industries Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
26	BRPT	Barito Pasific Tbk	-	-	Masuk Kriteria
27	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk	-	-	Masuk Kriteria
28	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
29	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	-	-	Masuk Kriteria
30	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
31	CLPI	Colorpark Indonesia Tbk	-	-	Masuk Kriteria
32	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	-	-	Masuk Kriteria
33	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
34	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	-	Masuk Kriteria
35	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
36	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	-	Masuk Kriteria
37	EPAC	Megalestari Epack Sentoraya Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
38	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
39	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	-	-	Masuk Kriteria
40	TALF	Tunas Alfin Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria

41	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	-	-	Masuk Kriteria
42	SIMA	Siwani Makmur Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
43	EKAD	Ekadharna International Tbk	-	-	Masuk Kriteria
44	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
45	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	-	-	Masuk Kriteria
46	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	-	-	Masuk Kriteria
47	TRST	Trias Sentosa Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
48	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	-	-	Masuk Kriteria
49	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
50	ALMI	Industri Logam Ringan Alumindo Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
51	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	-	-	Masuk Kriteria
52	IGAR	Igar Jaya Tbk	-	-	Masuk Kriteria
53	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
54	IMPC	Impack Pratama Indutri Tbk	-	-	Masuk Kriteria
55	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
56	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	-	-	Masuk Kriteria
57	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
58	CTBN	Citra Tubindo Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
59	INCI	Intan Wijaya International Tbk	-	-	Masuk Kriteria
60	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
61	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	Masuk Kriteria
62	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	-	-	Masuk Kriteria
63	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	-	x	Tidak Masuk

					Kriteria
64	HKMU	HK Metals Utama Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
65	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	-	-	Masuk Kriteria
66	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
67	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	-	-	Masuk Kriteria
68	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-	-	Masuk Kriteria
69	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	-	-	Masuk Kriteria
70	LMSH	Lionmesh prima Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
71	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	-	-	Masuk Kriteria
72	MDKI	Emdeki Utama Tbk	-	-	Masuk Kriteria
73	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	-	-	Masuk Kriteria
74	OPMS	Optimal Prima Metal Sinergi Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
75	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	-	-	Masuk Kriteria
76	ANTM	Aneka Tambang Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
77	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	-	-	Masuk Kriteria
78	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
79	DKFT	Central Omega Resources Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
80	PBID	Panca Budi idaman Tbk	-	-	Masuk Kriteria
81	IFSH	Ifishdeco Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
82	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	-	Masuk Kriteria
83	INCO	Vale Indonesia Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria
84	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	-	-	Masuk Kriteria
85	LPPI	Lontar Papyrus Pulp & Industry Tbk	-	-	Masuk Kriteria
86	LTLS	Lautan Luas Tbk	-	-	Masuk Kriteria

87	MURNI	Tritan Logam dan Mineral Tbk	x	-	Tidak Masuk Kriteria
88	PIHC	Pupuk Indonesia Holding Company Tbk	-	-	Masuk Kriteria
89	KALENG	Timah Tbk	-	x	Tidak Masuk Kriteria

LAMPIRAN 2

DAFTAR PERUSAHAAN YANG MENJADI SAMPEL

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGII	Aneka Gas Indutri Tbk
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
4	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk
5	BRNA	Berlina Tbk
6	BRPT	Barito Pasific Tbk
7	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
8	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
11	EKAD	Ekadharma International Tbk
12	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
13	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
14	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
15	IGAR	Igar Jaya Tbk
16	IMPC	Impack Pratama Indutri Tbk
17	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
18	INCI	Intan Wijaya International Tbk
19	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
20	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
21	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
22	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
23	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
24	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
25	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
26	MDKI	Emdeki Utama Tbk
27	MLIA	Mulia Industrindo Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
28	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
29	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
30	PBID	Panca Budi idaman Tbk
31	SIMA	Siwani Makmur Tbk
32	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
33	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
34	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
35	SPMA	Suparma Tbk
36	SRSN	Indo Acitama Tbk
37	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
38	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
39	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
40	LTLS	Lautan Luas Tbk
41	PIHC	Pupuk Indonesia Holding Company Tbk
42	CLPI	Colorpark Indonesia Tbk
43	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
44	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
45	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
46	VALE	Vale Indonesia Tbk
47	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
48	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk
49	LPPI	Lontar Papyrus Pulp & Industry Tbk

91 Indeks CSR

KATEGORI EKONOMI		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari
-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energy
-Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali

-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan Lindung
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
	-Efluen dan Limbah	EN22
EN23		Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
EN24		Jumlah dan volume total tambahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa

	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTEK KE TENAGA KERJA DAN KENYAMANAN BEKERJA		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
-Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
-kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja

	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
-Keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
- Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan

-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
-kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
-pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
-pekerja paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
-praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
-hak adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
-asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan

	SO2	Operasi dengan dampak negative aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat local
-Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya

-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-
- Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK

-kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk Peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan Jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis

-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi Sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

Lampiran: 3

Hasil Perhitungan perusahaan CSR

AGII					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
EC1	1	1	1	1	0
EC2	0	0	1	0	1
EC3	0	0	1	0	0
EC4	0	0	0	1	0
EC5	1	0	1	0	1
EC6	1	1	0	1	0
EC7	1	1	1	0	0
EC8	0	0	0	1	1
EC9	0	0	0	0	0
EN1	0	0	0	0	1
EN2	1	1	1	1	0
EN3	1	0	0	0	0
EN4	0	0	0	1	1
EN5	1	1	1	0	0
EN6	1	0	0	1	0
EN7	0	1	0	0	1
EN8	0	0	1	1	0
EN9	1	1	1	0	0
EN10	0	0	0	1	0
EN11	0	0	0	0	1
EN12	1	1	1	0	1

AGII					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
EN13	0	0	0	1	0
EN14	1	1	1	0	1
EN15	1	1	0	1	0
EN16	1	1	1	0	0
EN17	1	1	0	1	1
EN18	1	1	1	0	0
EN19	0	0	0	0	0
EN20	1	0	1	1	1
EN21	0	0	0	0	0
EN22	0	1	0	0	0
EN23	1	0	1	1	1
EN24	0	0	0	0	0
EN25	1	1	0	1	0
EN26	0	0	1	0	0
EN27	0	0	0	0	1
EN28	0	1	1	1	0
EN29	0	0	0	0	0
EN30	1	1	0	1	1
EN31	0	0	1	0	0
EN32	0	0	0	0	0
EN33	1	1	0	0	1
EN34	0	0	1	1	0
LA1	0	0	0	0	0

AGII					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
LA2	1	1	0	1	1
LA3	0	0	1	0	0
LA4	1	1	0	1	1
LA5	0	0	0	0	1
LA6	0	0	1	0	0
LA7	0	0	0	1	1
LA8	0	0	0	0	0
LA9	1	1	0	1	0
LA10	0	0	1	0	1
LA11	0	0	0	1	0
LA12	0	1	0	0	1
LA13	0	0	0	0	0
LA14	1	0	0	1	1
LA15	1	1	0	0	1
LA16	1	1	1	1	0
HR 1	1	1	0	0	0
HR 2	0	1	1	1	1
HR3	1	1	0	0	0
HR4	0	0	0	0	0
HR5	0	0	1	1	1
HR6	1	1	0	0	0
HR7	0	0	0	1	1
HR8	0	1	1	0	0

AGII					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
HR9	1	0	1	1	1
HR10	0	1	0	0	0
HR11	0	1	1	1	0
HR12	0	0	0	0	0
SO1	0	1	1	1	1
SO2	1	0	0	0	0
SO3	1	0	0	1	0
SO4	1	0	1	0	0
SO5	1	1	1	1	0
SO6	1	1	1	0	1
SO7	0	1	1	1	0
SO8	0	1	1	0	0
SO9	1	0	0	1	1
SO10	0	0	1	0	0
SO11	0	0	0	1	0
PR1	1	0	1	0	1
PR2	0	0	0	1	1
PR3	1	1	1	0	0
PR4	0	0	0	0	0
PR5	0	0	1	1	1
PR6	0	1	0	0	0
PR7	0	0	1	0	1
PR8	0	0	0	0	1

AGII					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
PR9	1	1	0	1	0
Skor Total	39	39	39	39	39
Jumlah Item	91	91	91	91	91
CSRIJ	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43

AKPI					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
EC1	1	1	1	1	0
EC2	0	0	1	0	0
EC3	0	0	1	0	1
EC4	0	0	0	1	0
EC5	1	0	1	0	0
EC6	1	1	0	0	1
EC7	1	1	1	1	0
EC8	0	0	0	0	0
EC9	0	0	1	0	1
EN1	0	0	0	1	0
EN2	1	1	1	0	1
EN3	1	0	0	0	0
EN4	0	0	0	1	1
EN5	1	1	1	0	0

AKPI					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
EN6	1	0	0	0	0
EN7	0	1	0	0	1
EN8	0	0	1	1	0
EN9	1	1	0	0	1
EN10	0	0	1	0	1
EN11	0	0	0	1	1
EN12	1	1	0	0	0
EN13	0	0	0	0	0
EN14	1	0	0	1	0
EN15	1	1	0	0	1
EN16	0	0	1	0	0
EN17	1	1	0	1	1
EN18	0	0	1	0	0
EN19	0	0	0	1	1
EN20	1	0	1	0	0
EN21	0	0	0	0	0
EN22	0	1	0	1	1
EN23	1	0	1	0	0
EN24	0	0	0	1	1
EN25	1	1	1	0	0
EN26	0	0	0	0	0
EN27	0	0	0	1	1
EN28	0	1	1	0	0

AKPI					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
EN29	0	0	0	0	0
EN30	1	1	0	1	0
EN31	0	0	1	0	1
EN32	0	0	0	1	0
EN33	1	1	0	0	1
EN34	0	0	1	1	0
LA1	0	0	0	0	0
LA2	1	1	0	0	1
LA3	0	0	1	0	0
LA4	1	1	0	1	1
LA5	0	0	0	0	0
LA6	0	0	1	0	1
LA7	0	0	0	1	0
LA8	0	0	0	0	0
LA9	1	1	1	1	1
LA10	0	0	0	0	0
LA11	0	0	1	1	0
LA12	0	1	0	0	0
LA13	0	0	0	0	1
LA14	1	0	1	0	0
LA15	0	1	0	1	0
LA16	1	1	0	0	0
HR 1	1	1	1	0	1

AKPI					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
HR 2	0	1	0	1	0
HR3	1	1	0	0	1
HR4	0	0	1	1	0
HR5	0	0	0	0	1
HR6	1	1	0	1	0
HR7	0	0	1	0	0
HR8	0	1	0	1	0
HR9	1	0	0	0	1
HR10	0	1	1	0	0
HR11	0	1	0	0	0
HR12	0	0	0	1	0
SO1	0	1	1	0	1
SO2	1	0	0	0	0
SO3	1	0	0	1	0
SO4	0	0	1	0	0
SO5	0	1	0	0	1
SO6	1	0	0	1	0
SO7	0	1	1	0	0
SO8	0	0	0	1	1
SO9	1	0	1	0	0
SO10	0	0	0	1	1
SO11	0	0	0	0	0
PR1	1	0	1	0	1

AKPI					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
PR2	0	0	0	1	0
PR3	1	1	0	0	1
PR4	0	0	0	1	0
PR5	0	0	1	0	0
PR6	0	1	0	1	1
PR7	0	0	0	0	0
PR8	0	0	1	0	0
PR9	1	1	0	1	1
Skor Total	35	35	35	34	34
Jumlah Item	91	91	91	91	91
CSRIJ	0,37	0,37	0,37	0,38	0,38

SMBR					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
EC1	1	1	1	1	0
EC2	0	0	1	1	1
EC3	0	0	1	0	0
EC4	0	0	0	0	1
EC5	1	0	1	0	1

SMBR					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
EC6	0	1	0	1	0
EC7	1	1	1	0	1
EC8	0	0	0	0	0
EC9	0	0	1	1	1
EN1	0	0	0	0	1
EN2	1	1	1	1	0
EN3	1	0	1	0	1
EN4	0	0	0	1	1
EN5	1	1	1	0	0
EN6	0	0	0	1	1
EN7	0	1	1	0	1
EN8	0	0	1	1	0
EN9	1	1	0	0	1
EN10	0	0	0	1	1
EN11	0	0	0	0	0
EN12	1	1	1	1	0
EN13	0	0	0	0	1
EN14	1	1	1	0	0
EN15	1	1	0	1	0
EN16	1	1	0	0	1
EN17	1	1	0	0	0
EN18	0	1	1	1	1
EN19	0	0	0	0	0

SMBR					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
EN20	1	0	0	1	1
EN21	0	0	1	0	0
EN22	0	1	0	1	0
EN23	1	0	0	0	1
EN24	0	0	1	0	0
EN25	1	1	0	1	0
EN26	0	0	1	0	1
EN27	0	0	0	1	0
EN28	0	1	1	0	1
EN29	0	0	0	0	0
EN30	1	0	1	1	0
EN31	0	0	0	0	1
EN32	0	0	1	0	0
EN33	1	1	0	1	1
EN34	0	0	1	0	1
LA1	0	0	0	1	0
LA2	1	1	1	0	0
LA3	0	0	0	1	0
LA4	1	1	1	0	1
LA5	0	0	0	1	0
LA6	0	0	1	0	0
LA7	0	0	0	1	1
LA8	0	0	1	0	1

SMBR					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
LA9	1	1	0	1	0
LA10	0	0	1	0	1
LA11	0	0	0	1	0
LA12	0	0	1	0	1
LA13	0	0	0	0	1
LA14	1	0	1	0	0
LA15	1	1	0	0	0
LA16	1	1	1	1	0
HR 1	1	0	1	0	1
HR 2	0	1	0	0	0
HR3	1	1	1	0	0
HR4	0	0	0	0	1
HR5	0	0	1	1	1
HR6	1	1	0	0	0
HR7	0	0	0	0	0
HR8	0	1	1	1	0
HR9	1	0	0	0	1
HR10	0	1	1	0	0
HR11	0	1	0	0	0
HR12	0	0	1	1	0
SO1	0	1	0	0	1
SO2	1	0	1	1	0
SO3	1	0	0	0	1

SMBR					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
SO4	1	0	1	1	0
SO5	1	1	0	0	0
SO6	1	1	1	0	0
SO7	0	1	0	1	1
SO8	0	1	1	0	0
SO9	1	0	0	1	0
SO10	0	0	1	0	0
SO11	0	0	0	1	1
PR1	1	0	1	0	0
PR2	0	0	0	1	0
PR3	1	1	1	0	1
PR4	0	0	0	0	1
PR5	0	0	1	1	0
PR6	0	1	0	0	0
PR7	0	0	1	0	1
PR8	0	0	0	1	1
PR9	1	1	1	0	1
Skor Total	36	36	36	36	36
Jumlah Item	91	91	91	91	91
CSRIJ	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40

SMGR					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
EC1	1	1	1	1	0
EC2	1	0	1	1	1
EC3	1	0	1	1	1
EC4	0	1	1	1	1
EC5	1	1	1	0	0
EC6	1	1	0	1	1
EC7	1	1	1	1	0
EC8	0	0	0	1	1
EC9	0	0	1	0	1
EN1	0	1	0	1	0
EN2	1	1	1	1	1
EN3	1	0	0	1	1
EN4	0	0	1	0	1
EN5	1	1	1	1	0
EN6	1	1	1	0	1
EN7	0	1	0	1	1
EN8	0	0	1	1	1
EN9	1	1	1	0	1
EN10	0	0	1	1	1
EN11	0	1	1	0	1
EN12	1	1	0	1	1
EN13	0	0	1	0	1
EN14	1	1	0	1	1

SMGR					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
EN15	1	1	1	0	1
EN16	1	1	0	1	1
EN17	1	1	1	0	1
EN18	1	1	0	1	1
EN19	0	0	1	0	0
EN20	1	1	1	1	1
EN21	0	0	0	1	0
EN22	0	1	1	0	1
EN23	1	1	0	1	1
EN24	0	0	1	0	1
EN25	1	1	0	1	1
EN26	0	0	1	0	1
EN27	0	1	1	0	1
EN28	1	1	1	1	1
EN29	0	0	1	0	1
EN30	1	1	1	0	1
EN31	1	1	1	1	1
EN32	0	0	0	0	1
EN33	1	1	1	1	1
EN34	0	0	1	0	1
LA1	0	1	1	1	1
LA2	1	1	0	0	1
LA3	0	0	1	1	0

SMGR					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
LA4	1	1	0	0	1
LA5	0	0	1	0	1
LA6	1	1	0	1	0
LA7	0	0	1	0	1
LA8	0	0	1	0	1
LA9	1	1	1	1	1
LA10	1	1	0	0	0
LA11	0	0	1	1	1
LA12	0	1	1	0	0
LA13	1	0	1	1	0
LA14	1	1	0	0	1
LA15	1	1	1	0	0
LA16	1	1	0	1	1
HR 1	1	1	1	0	1
HR 2	1	1	1	0	0
HR3	1	1	0	1	1
HR4	0	0	1	0	0
HR5	1	0	0	0	0
HR6	1	1	1	1	1
HR7	0	1	1	0	1
HR8	1	1	1	1	0
HR9	1	0	1	0	1
HR10	1	1	1	1	0

SMGR					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
HR11	1	1	1	0	1
HR12	0	0	0	1	0
SO1	1	1	1	1	1
SO2	1	1	0	0	1
SO3	1	0	1	1	0
SO4	1	1	1	0	0
SO5	1	1	1	1	1
SO6	1	1	0	0	0
SO7	1	1	1	0	0
SO8	1	1	1	1	1
SO9	1	0	1	0	1
SO10	0	1	1	1	1
SO11	1	1	0	0	0
PR1	1	0	0	0	1
PR2	0	1	1	1	1
PR3	1	1	0	0	0
PR4	0	1	1	0	1
PR5	1	1	0	1	1
PR6	1	1	0	0	0
PR7	1	0	1	1	0
PR8	0	1	0	1	1
PR9	1	1	1	0	
Skor Total	61	61	61	61	61

SMGR					
Kode	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Item	91	91	91	91	91
CSRIJ	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67

Lampiran: 4

Hasil Perhitungan Variabel CSR

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		CSR
	NAMA	PERIODE	
1	AGII	2018	0.43
		2019	0.43
		2020	0.43
		2021	0.43
		2022	0.43
2	AKPI	2018	0.37
		2019	0.37
		2020	0.37
		2021	0.38
		2022	0.38
3	ALDO	2018	0.45
		2019	0.45
		2020	0.45
		2021	0.45
		2022	0.45
4	ALKA	2018	0.43
		2019	0.43
		2020	0.43
		2021	0.43
		2022	0.43
5	BRNA	2018	0.45
		2019	0.45
		2020	0.45
		2021	0.45
		2022	0.45
6	BRPT	2018	0.48
		2019	0.48
		2020	0.48
		2021	0.48
		2022	0.48
7	BTON	2018	0.32
		2019	0.32
		2020	0.32
		2021	0.32

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		CSR
	NAMA	PERIODE	
		2022	0.32
8	BUDI	2018	0.47
		2019	0.47
		2020	0.47
		2021	0.47
		2022	0.47
9	CPIN	2018	0.41
		2019	0.42
		2020	0.42
		2021	0.42
		2022	0.42
10	DPNS	2018	0.53
		2019	0.53
		2020	0.53
		2021	0.53
		2022	0.53
11	EKAD	2018	0.19
		2019	0.19
		2020	0.19
		2021	0.19
		2022	0.19
12	ESIP	2018	0.05
		2019	0.05
		2020	0.05
		2021	0.05
		2022	0.05
13	FASW	2018	0.41
		2019	0.41
		2020	0.41
		2021	0.41
		2022	0.41
14	IFII	2018	0.44
		2019	0.44
		2020	0.44
		2021	0.44
		2022	0.44

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		CSR
	NAMA	PERIODE	
15	IGAR	2018	0.51
		2019	0.51
		2020	0.51
		2021	0.51
		2022	0.51
16	IMPC	2018	0.41
		2019	0.41
		2020	0.41
		2021	0.41
		2022	0.41
17	INAI	2018	0.31
		2019	0.34
		2020	0.34
		2021	0.34
		2022	0.34
18	INCI	2018	0.32
		2019	0.32
		2020	0.52
		2021	0.52
		2022	0.52
19	INKP	2018	0.48
		2019	0.48
		2020	0.48
		2021	0.48
		2022	0.48
20	INTP	2018	0.52
		2019	0.52
		2020	0.52
		2021	0.52
		2022	0.52
21	IPOL	2018	0.47
		2019	0.47
		2020	0.47
		2021	0.47
		2022	0.47
22	ISSP	2018	0.59

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		CSR
	NAMA	PERIODE	
		2019	0.59
		2020	0.59
		2021	0.59
		2022	0.59
23	JPFA	2018	0.58
		2019	0.58
		2020	0.58
		2021	0.58
		2022	0.58
24	KDSI	2018	0.24
		2019	0.24
		2020	0.32
		2021	0.32
		2022	0.32
25	MARK	2018	0.21
		2019	0.21
		2020	0.21
		2021	0.21
		2022	0.21
26	MDKI	2018	0.43
		2019	0.43
		2020	0.45
		2021	0.45
		2022	0.45
27	MLIA	2018	0.38
		2019	0.42
		2020	0.42
		2021	0.42
		2022	0.42
28	MOLI	2018	0.30
		2019	0.30
		2020	0.30
		2021	0.30
		2022	0.30
29	NIKL	2018	0.45
		2019	0.45

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		CSR
	NAMA	PERIODE	
		2020	0.45
		2021	0.45
		2022	0.45
30	PBID	2018	0.33
		2019	0.33
		2020	0.33
		2021	0.33
		2022	0.33
31	SIMA	2018	0.00
		2019	0.00
		2020	0.00
		2021	0.32
		2022	0.32
32	SMBR	2018	0.40
		2019	0.40
		2020	0.40
		2021	0.40
		2022	0.40
33	SMGR	2018	0.67
		2019	0.67
		2020	0.67
		2021	0.67
		2022	0.67
34	SMKL	2018	0.24
		2019	0.24
		2020	0.24
		2021	0.24
		2022	0.24
35	SPMA	2018	0.25
		2019	0.25
		2020	0.25
		2021	0.25
		2022	0.25
36	SRSN	2018	0.29
		2019	0.29
		2020	0.29

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		CSR
	NAMA	PERIODE	
		2021	0.29
		2022	0.29
37	TBMS	2018	0.26
		2019	0.26
		2020	0.26
		2021	0.26
		2022	0.26
38	TKIM	2018	0.57
		2019	0.57
		2020	0.57
		2021	0.57
		2022	0.56
39	WTON	2018	0.46
		2019	0.46
		2020	0.46
		2021	0.46
		2022	0.46
40	LTLS	2018	0.24
		2019	0.24
		2020	0.24
		2021	0.24
		2022	0.24
41	PIHC	2018	0.52
		2019	0.52
		2020	0.52
		2021	0.52
		2022	0.52
42	CLPI	2018	0.44
		2019	0.44
		2020	0.44
		2021	0.44
		2022	0.45
43	PANI	2018	0.53
		2019	0.53
		2020	0.53
		2021	0.53

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		CSR
	NAMA	PERIODE	
		2022	0.52
44	CITA	2018	0.54
		2019	0.54
		2020	0.54
		2021	0.54
		2022	0.55
45	MDKA	2018	0.37
		2019	0.37
		2020	0.38
		2021	0.38
		2022	0.38
46	VALE	2018	0.44
		2019	0.44
		2020	0.44
		2021	0.44
		2022	0.44
47	ZINC	2018	0.51
		2019	0.52
		2020	0.52
		2021	0.52
		2022	0.52
48	KAYU	2018	0.48
		2019	0.48
		2020	0.48
		2021	0.48
		2022	0.48
49	LPPI	2018	0.42
		2019	0.42
		2020	0.42
		2021	0.42
		2022	0.42

Lampiran 5

Hasil Perhitungan Variabel

Profitabilitas

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		EAT	TA	ROA
	KODE	TAHUN			
1	AGII	2018	99,732	6,647,755	0.015002358
		2019	100,971	7,020,980	0.014381326
		2020	96,412	8,164,599	0.011808541
		2021	204,183	7,121,458	0.028671516
		2022	140,733	8,041,989	0.017499775
2	AKPI	2018	107,221,262	3,070,410,492	0.034920823
		2019	18,469,014	2,776,775,756	0.006651244
		2020	68,930,968	2,644,267,716	0.026068075
		2021	164,432,855	3,335,740,359	0.049294261
		2022	338,452,615	3,590,544,764	0.094262191
3	ALDO	2018	43,242,022	887,748,699	0.048709755
		2019	75,691,865	925,114,449	0.08181892
		2020	61,641,893	953,551,967	0.064644503
		2021	100,997,339	1,210,809,442	0.048709755
		2022	23,580,817	1,568,806,950	0.015031051
4	ALKA	2018	21,610	648,968	0.033299022
		2019	7,619	604,825	0.012597032
		2020	1,089	418,631	0.002601336
		2021			0.045370626

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		EAT	TA	ROA
	KODE	TAHUN			
			22,658	499,398	
		2022	50,892	638,952	0.079649176
5	BRNA	2018			0.013662554
			33,628	2,461,326	
		2019			0.074892858
			169,491	2,263,113	
		2020			0.084206339
			165,526	1,965,719	
		2021			0.092971039
			187,861	2,020,640	
		2022			0.071933624
			134,513	1,869,960	
6	BRPT	2018			0.035878072
			252,671	7,042,491	
		2019			0.017513838
			125,792	7,182,435	
		2020			0.019179623
			147,482	7,689,515	
		2021			0.032030013
			296,007	9,241,551	
		2022			0.00348282
			32,210	9,248,254	
7	BTON	2018			0.131192067
			28,516,296	217,362,960	
		2019			0.00467931
			1,078,867	230,561,123	
		2020			0.019039321
			4,472,432	234,905,016	
		2021			0.040844585
			11,055,385	270,669,540	
		2022			0.047344402
			14,624,485	308,895,756	
8	BUDI	2018			0.014677277
			49,800	3,393,000	
		2019			0.027101807
			81,300	2,999,800	
		2020			0.02154298
			63,832	2,963,007	
		2021			0.030914888
			92,535	2,993,218	
		2022			0.029397864
			93,300	3,173,700	

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		EAT	TA	ROA
	KODE	TAHUN			
9	CPIN	2018	4,548,501	27,541,427	0.165151247
		2019	3,625,442	29,109,408	0.12454537
		2020	3,813,732	31,159,291	0.122394698
		2021	3,636,892	35,446,051	0.102603588
		2022	2,948,199	39,847,545	0.073986967
10	DPNS	2018	9,380,137	322,185,012	0.029114132
		2019	6,230,884	318,141,387	0.019585267
		2020	3,374,791	317,310,718	0.010635604
		2021	22,723,655	362,242,571	0.062730493
		2022	27,428,849	405,675,831	0.067612726
11	EKAD	2018	74,342,725	853,267,454	0.087127107
		2019	149,902,684	968,234,349	0.154820663
		2020	98,529,684	1,081,979,820	0.091064253
		2021	110,680,838	1,165,564,745	0.094958979
		2022	118,954,799	1,221,291,885	0.097400794
12	ESIP	2018	1,321,536	40,659,008	0.032502908
		2019	1,580,451	75,609,342	0.020902854
		2020	1,765,033	77,924,121	0.022650663
		2021	708,448	84,582,663	0.008375806
		2022	937,463	98,498,235	0.009517561
13	FASW	2018	1,401,438	10,965,119	0.127808736

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		EAT	TA	ROA
	KODE	TAHUN			
		2019	974,175	10,751,993	0.090604133
		2020	346,329	11,513,044	0.030081445
		2021	685,067	13,302,224	0.051500185
		2022	181,003	12,877,846	0.014055379
14	IFII	2018	59,893	1,109,580	0.053978082
		2019	59,266	1,101,539	0.053802907
		2020	73,586	1,074,239	0.068500585
		2021	82,349	1,158,730	0.071068325
		2022	97,118	1,746,807	0.055597442
15	IGAR	2018	44,672	570,198	0.078344715
		2019	60,837	617,595	0.098506303
		2020	64,486	665,863	0.096845748
		2021	104,542	809,372	0.12916434
		2022	103,967	863,639	0.120382475
16	IMPC	2018	105,524	2,370,199	0.044521156
		2019	93,145	2,501,133	0.037241122
		2020	115,805	2,697,100	0.042936858
		2021	188,612	2,858,166	0.065990569
		2022	312,502	3,435,476	0.090963232
17	INAI	2018	40,463	1,400,684	0.028888029
		2019	33,558	1,212,894	0.02766771

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		EAT	TA	ROA
	KODE	TAHUN			
		2020	3,992	1,395,970	0.00285966
		2021	4,320	1,548,833	0.002789197
		2022	113,952	1,554,796	0.073290644
18	INCI	2018	52,671	391,363	0.134583494
		2019	20,169	405,445	0.049745342
		2020	30,071	444,866	0.067595636
		2021	15,588	510,699	0.030522872
		2022	37,411	496,011	0.075423731
19	INKP	2018	593	8,751	0.067763684
		2019	272	8,502	0.031992472
		2020	293	8,496	0.034486817
		2021	572	8,978	0.063711294
		2022	859	9,641	0.089098641
20	INTP	2018	1,145,937	27,788,562	0.041237722
		2019	1,835,305	27,707,749	0.066237968
		2020	1,764,880	27,344,672	0.064542007
		2021	1,872,995	26,136,144	0.07166302
		2022	1,841,868	25,706,169	0.071650817
21	IPOL	2018	5,074	292,127	0.017369158
		2019	4,510	277,541	0.016249851
		2020	8,519	280,515	0.030369142

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		EAT	TA	ROA
	KODE	TAHUN			
		2021	9,499	299,123	0.031756167
		2022	3,745	280,534	0.013349541
22	ISSP	2018	48,741	6,494,070	0.007505463
		2019	185,694	6,424,507	0.028904008
		2020	175,835	6,076,604	0.028936393
		2021	486,061	7,097,322	0.068485127
		2022	305,849	7,405,931	0.041297846
23	JPFA	2018	2,253,201	24,827,355	0.090754774
		2019	1,883,857	26,650,895	0.070686444
		2020	1,002,376	25,951,760	0.038624587
		2021	2,130,896	28,589,656	0.07453381
		2022	1,490,931	32,690,887	0.04560693
24	KDSI	2018	69,632	1,391,416	0.050043984
		2019	53,034	1,253,650	0.042303673
		2020	55,312	1,245,707	0.044402095
		2021	69,348	1,353,869	0.05122209
		2022	76,150	1,289,211	0.059067135
25	MARK	2018	82,294,005	318,080,326	0.258720827
		2019	87,885,211	441,254,067	0.199171447
		2020	148,486,810	719,726,855	0.206309948
		2021	391,167,974	1,078,458,868	0.362710146

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		EAT	TA	ROA
	KODE	TAHUN			
		2022	243,093,147	1,005,368,365	0.241795103
26	MDKI	2018	33,788	914,065	0.036964548
		2019	32,859	923,795	0.03556958
		2020	40,085	973,684	0.041168387
		2021	38,851	985,400	0.039426629
		2022	38,417	1,045,929	0.036730027
27	MLIA	2018	189,082	5,263,726	0.035921703
		2019	126,773	5,758,103	0.022016452
		2020	58,205	5,744,025	0.010133138
		2021	652,406	6,121,601	0.106574408
		2022	853,707	6,806,945	0.125417056
28	MOLI	2018	92,244	1,868,246	0.049374654
		2019	60,911	1,872,713	0.032525539
		2020	79,288	2,279,581	0.034781831
		2021	38,801	2,275,217	0.017053758
		2022	11,310	2,182,946	0.005181072
29	NIKL	2018	1,407	147,777	0.009521103
		2019	2,586	151,689	0.017048039
		2020	2,510	131,925	0.019025962
		2021	6,197	187,754	0.033005955
		2022	7,071	196,375	0.036007638

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		EAT	TA	ROA
	KODE	TAHUN			
30	PBID	2018	306	2,296	0.133275261
		2019	219	2,339	0.093629756
		2020	374	2,421	0.154481619
		2021	540	2,796	0.193133047
		2022	358	3,040	0.117763158
31	SIMA	2018	11,478,000	199,255,000	0.057604577
		2019	11,362,686	183,520,931	0.061914932
		2020	3,147,123	188,955,739	0.016655345
		2021	33,736	231,633	0.145644187
		2022	14,580	233,166	0.062530558
32	SMBR	2018	76,074,721	5,538,079,503	0.013736661
		2019	30,073,855	5,571,270,204	0.005398025
		2020	10,981,673	5,737,175,560	0.001914125
		2021	46,705,891	919,858,548	0.05077508
		2022	94,827,889	1,008,810,813	0.093999675
33	SMGR	2018	3,517,574	51,155,890	0.068761857
		2019	48,024	16,658,531	0.002882847
		2020	606,121	78,299,047	0.007741103
		2021	2,120,798	76,504,240	0.027721313
		2022	2,490,512	74,056,942	0.03362969
34	SMKL	2018	131,435,592	1,720,523,692	0.076392782

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		EAT	TA	ROA
	KODE	TAHUN			
		2019	20,377,371	1,730,202,346	0.01177745
		2020	37,942,386	1,672,515,743	0.022685817
		2021	106,533,443	1,908,641,505	0.055816371
		2022	166,033,873	2,024,398,917	0.082016381
35	SPMA	2018	123	2,372	0.051854975
		2019	82	2,282	0.035933392
		2020	154	2,316	0.066493955
		2021	316	2,746	0.115076475
		2022	331	3,239	0.102192035
36	SRSN	2018	38,375	686,777	0.055876944
		2019	42,829	779,247	0.054962034
		2020	86,743	906,847	0.095653401
		2021	26,340	860,163	0.030622103
		2022	50,135	876,602	0.057192432
37	TBMS	2018	6,377	190,954	0.033395477
		2019	5,931	153,990	0.038515488
		2020	4,504	156,833	0.028718446
		2021	6,975	147,236	0.047372925
		2022	5,225	14,892	0.350859522
38	TKIM	2018	244	2,955	0.082571912
		2019	161	3,062	0.052580013

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		EAT	TA	ROA
	KODE	TAHUN			
		2020	145	3,073	0.047087537
		2021	248	3,161	0.078456185
		2022	466	3,545	0.131368124
39	WTON	2018	490,020	8,881,778	0.055171386
		2019	517,572	10,337,895	0.050065511
		2020	120,990	8,509,017	0.014219034
		2021	82,945	8,928,183	0.009290244
		2022	170,979	9,447,529	0.018097748
40	LTLS	2018	316,319	6,318,441	0.050062824
		2019	162,430	5,863,204	0.027703283
		2020	161,846	5,514,332	0.029350065
		2021	521,230	6,217,987	0.083826164
		2022	365,563	6,094,139	0.059985996
41	PIHC	2018	4,195,048	138,903,479	0.030201173
		2019	5,965,257	132,132,892	0.04514589
		2020	1,841,217	122,495,556	0.015030888
		2021	5,181,267	128,463,172	0.040332703
		2022	19,991,368	158,720,507	0.125953277
42	CLPI	2018	31,500,000	708,600,000	0.044453853
		2019	36,100,000	691,500,000	0.052205351
		2020	36,500,000	648,200,000	0.056309781

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		EAT	TA	ROA
	KODE	TAHUN			
		2021	43,600,000	774,000,000	0.056330749
		2022	37,600,000	759,800,000	0.049486707
43	PANI	2018	656,032,579	149,626,665,880	0.004384463
		2019	100,271,243	119,708,955,785	0.000837625
		2020	489,266	98,191,212	0.004982788
		2021	2,016,012	13,296,259,876	0.000151622
		2022	289,370,586	15,938,444,031	0.01815551
44	CITA	2018	585,200,543	3,268,567,743	0.17903883
		2019	500,556,587	3,861,308,057	0.129633943
		2020	492,049,228	4,362,823,253	0.112782297
		2021	568,345,150	4,305,752,389	0.13199671
		2022	744,820,930	5,213,814,774	0.142855272
45	MDKA	2018	86,200,000	797,800,000	0.10804713
		2019	61,700,000	951,300,000	0.064858615
		2020	41,300,000	929,600,000	0.044427711
		2021	30,600,000	1,278,600,000	0.023932426
		2022	57,100,000	3,876,600,000	0.014729402
46	VALE	2018	60,512,000	2,202,452,000	0.027474833
		2019	57,400,000	2,222,688,000	0.025824587
		2020	82,819,000	2,314,658,000	0.035780232
		2021	167,201,000	2,472,828,000	0.067615297

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		EAT	TA	ROA
	KODE	TAHUN			
		2022	200,319,000	2,658,116,000	0.075361271
47	ZINC	2018	109,327,015	1,317,346,611	0.082990319
		2019	179,130,129	1,429,301,171	0.125327071
		2020	29,122,291	1,390,448,759	0.020944527
		2021	77,195,657	2,058,393,395	0.037502869
		2022	14,176,906	2,475,954,037	0.005725836
48	KAYU	2018	1,908,889,504	73,682,048,558	0.025907118
		2019	3,334,613,120	105,632,047,107	0.031568196
		2020	244,637,222	110,332,632,100	0.00221727
		2021	246,016,584	106,481,428,991	0.002310418
		2022	1,734,099,129	104,584,580,091	0.01658083
49	LPPI	2018	121,800,000	1,997,500,000	0.06097622
		2019	163,600,000	2,204,600,000	0.074208473
		2020	20,200,000	2,009,700,000	0.010051251
		2021	148,400,000	2,069,400,000	0.071711607
		2022	228,200,000	2,262,900,000	0.10084405

Lampiran 6

Hasil Perhitungan variabel
Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		KEP. MANAJERIAL	KEP. INSTITUSIONAL	JML SAHAM	MANAJERIAL	INSTITUSIONAL
	KODE	TAHUN					
1	AGII	2018	193,161	1,446,332	1,639,493	0.11781752	0.88218248
		2019	91,149	1,442,181	1,533,330	0.059445129	0.940554871
		2020	95,615	1,437,715	1,533,330	0.062357744	0.937642256
		2021	70,353	1,462,977	1,533,330	0.045882491	0.954117509
		2022	60,747	2,852,583	2,913,330	0.020851397	0.979148603
2	AKPI	2018	15,536,311	324,463,689	340,000,000	0.045695032	0.954304968
		2019	15,536,311	324,463,689	340,000,000	0.045695032	0.954304968
		2020	15,536,311	324,463,689	340,000,000	0.045695032	0.954304968
		2021	15,536,311	290,587,689	306,124,000	0.050751692	0.949248308
		2022	15,536,311	290,587,689	306,124,000	0.050751692	0.949248308
3	ALDO	2018	78,769,231	471,230,769	550,000,000	0.143216784	0.856783216
		2019	106,159,231	993,840,769	1,100,000,000	0.096508392	0.903491608
		2020	106,159,231	993,840,769	1,100,000,000	0.096508392	0.903491608
		2021	107,159,231	1,209,696,789	1,316,856,020	0.081375055	0.918624945
		2022	101,595,582	1,215,260,730	1,316,856,312	0.077150089	0.922849911
4	ALKA	2018	-	73,503,957	73,503,957	0	1
		2019	-	73,503,957	73,503,957	0	1
		2020	-	73,503,957	73,503,957	0	1
		2021	-	73,503,957	73,503,957	0	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		KEP. MANAJERIAL	KEP. INSTITUSIONAL	JML SAHAM	MANAJERIAL	INSTITUSIONAL
	KODE	TAHUN					
		2022	-	73,503,957	73,503,957	0	1
5	BRNA	2018	2,488,700	46,466,800	48,955,500	0.050835963	0.949164037
		2019	2,448,700	46,466,800	48,915,500	0.050059797	0.949940203
		2020	2,448,700	46,466,800	48,915,500	0.050059797	0.949940203
		2021	2,488,700	46,466,800	48,955,500	0.050835963	0.949164037
		2022	2,488,700	46,466,800	48,955,500	0.050835963	0.949164037
6	BRPT	2018	693,684	253,931	947,615	0.732031468	0.267968532
		2019	680,907	267,118	948,025	0.718237388	0.281762612
		2020	706,540	272,334	978,874	0.721788504	0.278211496
		2021	695,271	286,102	981,373	0.708467626	0.291532374
		2022	698,269	283,104	981,373	0.71152253	0.28847747
7	BTON	2018	161,000,000	19,000,000	180,000,000	0.894444444	0.105555556
		2019	161,000,000	19,000,000	180,000,000	0.894444444	0.105555556
		2020	161,000,000	19,000,000	180,000,000	0.894444444	0.105555556
		2021	161,000,000	19,000,000	180,000,000	0.894444444	0.105555556
		2022	161,000,000	19,000,000	180,000,000	0.894444444	0.105555556
8	BUDI	2018	-	4,498,997,362	4,498,997,362	0	1
		2019	-	4,498,997,362	4,498,997,362	0	1
		2020	-	4,498,997,362	4,498,997,362	0	1
		2021	-	4,498,997,362	4,498,997,362	0	1
		2022	-	4,498,997,362	4,498,997,362	0	1
9	CPIN	2018				0	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		KEP. MANAJERIAL	KEP. INSTITUSIONAL	JML SAHAM	MANAJERIAL	INSTITUSIONAL
	KODE	TAHUN					
			-	163,980	163,980		
		2019	-	163,980	163,980	0	1
		2020	-	163,980	163,980	0	1
		2021	-	163,980	163,980	0	1
		2022	-	163,980	163,980	0	1
10	DPNS	2018	661,115	330,473,857	331,134,972	0.001996512	0.998003488
		2019	656,095	330,473,857	331,129,952	0.001981382	0.998018618
		2020	649,786	330,480,166	331,129,952	0.001962329	0.998037671
		2021	649,786	330,480,166	331,129,952	0.001962329	0.998037671
		2022	649,786	330,480,216	331,130,002	0.001962329	0.998037671
11	EKAD	2018	-	698,775,000	698,775,000	0	1
		2019	-	698,775,000	698,775,000	0	1
		2020	-	698,775,000	698,775,000	0	1
		2021	-	698,775,000	698,775,000	0	1
		2022	-	3,493,875,000	3,493,875,000	0	1
12	ESIP	2018	6,000,000	-	6,000,000	1	0
		2019	95,600,000	544,400,000	640,000,000	0.149375	0.850625
		2020	95,600,000	544,400,005	640,000,005	0.149374999	0.850625001
		2021	70,406,000	569,941,707	640,347,707	0.10994964	0.89005036
		2022	352,581,862	757,355,221	1,109,937,083	0.317659323	0.682340677
13	FASW	2018	209,390,499	2,268,498,288	2,477,888,787	0.08450359	0.91549641
		2019	-	2,477,888,787	2,477,888,787	0	1
		2020				0	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		KEP. MANAJERIAL	KEP. INSTITUSIONAL	JML SAHAM	MANAJERIAL	INSTITUSIONAL
	KODE	TAHUN					
			-	2,477,888,787	2,477,888,787		
		2021	-	2,477,888,787	2,477,888,787	0	1
		2022	-	2,477,888,787	2,477,888,787	0	1
			-	2,477,888,787	2,477,888,787		
14	IFII	2018	675,000	3,825,000	4,500,000	0.15	0.85
		2019	1,200,000,000	8,212,000,000	9,412,000,000	0.127496813	0.872503187
		2020	562,600,000	8,849,400,000	9,412,000,000	0.059774756	0.940225244
		2021	562,600,000	8,849,400,000	9,412,000,000	0.059774756	0.940225244
		2022	562,600	8,849,400	9,412,000	0.059774756	0.940225244
15	IGAR	2018	-	972,204,500	972,204,500	0	1
		2019	-	972,204,500	972,204,500	0	1
		2020	-	972,204,500	972,204,500	0	1
		2021	-	972,204,500	972,204,500	0	1
		2022	-	972,204,500	972,204,500	0	1
16	IMPC	2018	81,478,000	4,752,022,000	4,833,500,000	0.016856936	0.983143064
		2019	81,478,000	4,752,022,000	4,833,500,000	0.016856936	0.983143064
		2020	81,478,000	4,752,022,000	4,833,500,000	0.016856936	0.983143064
		2021	81,478,000	4,752,022,000	4,833,500,000	0.016856936	0.983143064
		2022	56,478,000	4,877,022,000	4,933,500,000	0.011447856	0.988552144
17	INAI	2018	67,532,400	566,067,600	633,600,000	0.106585227	0.893414773
		2019	67,532,400	566,067,600	633,600,000	0.106585227	0.893414773
		2020	67,532,400	566,067,600	633,600,000	0.106585227	0.893414773
		2021	65,226,400	568,373,600	633,600,000	0.102945707	0.897054293

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		KEP. MANAJERIAL	KEP. INSTITUSIONAL	JML SAHAM	MANAJERIAL	INSTITUSIONAL
	KODE	TAHUN					
		2022	65,226,400	568,373,600	633,600,000	0.102945707	0.897054293
18	INCI	2018	95,915,307	100,205,930	196,121,237	0.489061299	0.510938701
		2019	96,141,373	99,979,864	196,121,237	0.490213984	0.509786016
		2020	100,831,373	95,289,864	196,121,237	0.514127764	0.485872236
		2021	100,605,307	95,515,930	196,121,237	0.512975079	0.487024921
		2022	101,306,907	94,814,330	196,121,237	0.516552458	0.483447542
19	INKP	2018	-	2,189,016	2,189,016	0	1
		2019	-	2,189,016	2,189,016	0	1
		2020	43	2,189,016	2,189,059	1.96431E-05	0.999980357
		2021	91	2,189,016	2,189,107	4.15695E-05	0.999958431
		2022	91	2,189,016	2,189,107	4.15695E-05	0.999958431
20	INTP	2018	-	1,840,616	1,840,616	0	1
		2019	-	1,840,616	1,840,616	0	1
		2020	-	1,840,616	1,840,616	0	1
		2021	-	1,840,616	1,840,616	0	1
		2022	-	1,840,616	1,840,616	0	1
21	IPOL	2018	-	4,799,847,020	4,799,847,020	0	1
		2019	-	6,442,379,509	6,442,379,509	0	1
		2020	-	6,442,379,509	6,442,379,509	0	1
		2021	-	6,443,379,509	6,443,379,509	0	1
		2022	-	6,443,379,509	6,443,379,509	0	1
22	ISSP	2018	-	7,185,992,035	7,185,992,035	0	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		KEP. MANAJERIAL	KEP. INSTITUSIONAL	JML SAHAM	MANAJERIAL	INSTITUSIONAL
	KODE	TAHUN					
		2019	-	7,185,992,035	7,185,992,035	0	1
		2020	-	7,185,992,035	7,185,992,035	0	1
		2021	30,050,005	7,153,942,030	7,183,992,035	0.004182912	0.995817088
		2022	30,050,005	7,155,942,030	7,185,992,035	0.004181748	0.995818252
23	JPFA	2018	-	11,726,575,201	11,726,575,201	0	1
		2019	-	11,726,575,201	11,726,575,201	0	1
		2020	-	11,726,575,201	11,726,575,201	0	1
		2021	-	11,726,575,201	11,726,575,201	0	1
		2022	-	11,726,575,201	11,726,575,201	0	1
24	KDSI	2018	22,276,200	382,723,800	405,000,000	0.055733333	0.944997037
		2019	22,253,200	382,746,800	405,000,000	0.054946173	0.945053827
		2020	44,598,700	360,401,300	405,000,000	0.110120247	0.889879753
		2021	22,572,000	382,428,000	405,000,000	0.055733333	0.944266667
		2022	22,572,000	382,428,000	405,000,000	0.055733333	0.944266667
25	MARK	2018	16,952,351	743,047,711	760,000,062	0.022305723	0.977694277
		2019	132,761,755	3,667,238,555	3,800,000,310	0.034937301	0.965062699
		2020	100,102,055	3,699,898,255	3,800,000,310	0.026342644	0.973657356
		2021	100,102,055	3,699,898,255	3,800,000,310	0.026342644	0.973657356
		2022	56,032,555	3,743,967,755	3,800,000,310	0.014745408	0.985254592
26	MDKI	2018	38,093	221,384	259,477	0.146806846	0.853193154
		2019	6,560	33,275	39,835	0.164679302	0.835320698
		2020				0.126202004	0.873797996

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		KEP. MANAJERIAL	KEP. INSTITUSIONAL	JML SAHAM	MANAJERIAL	INSTITUSIONAL
	KODE	TAHUN					
			31,931	221,084	253,015		
		2021	26,248	226,767	253,015	0.103740885	0.896259115
		2022	26,248	220,204	246,452	0.106503498	0.893496502
27	MLIA	2018	109,374,500	1,213,625,500	1,323,000,000	0.08267158	0.91732842
		2019	352,200	1,322,646,800	1,322,999,000	0.000266213	0.999733787
		2020	352,200	1,322,646,800	1,322,999,000	0.000266213	0.999733787
		2021	-	1,323,000,000	1,323,000,000	0	1
		2022	-	6,615,000,000	6,615,000,000	0	1
28	MOLI	2018	80,707,334	117,682,109	198,389,443	0.406812645	0.593187355
		2019	88,245,521	145,243,329	233,488,850	0.377943191	0.622056809
		2020	88,187,551	145,301,299	233,488,850	0.377694913	0.622305087
		2021	102,226,197	188,100,897	290,327,094	0.352106982	0.647893018
		2022	98,694,068	173,709,590	272,403,658	0.36230816	0.63769184
29	NIKL	2018	1,040,900	2,522,309,100	2,523,350,000	0.000412507	0.999587493
		2019	975,400	2,522,374,650	2,523,350,050	0.00038655	0.99961345
		2020	-	2,522,374,650	2,522,374,650	0	1
		2021	-	2,523,350,000	2,523,350,000	0	1
		2022	-	2,522,374,650	2,522,374,650	0	1
30	PBID	2018	214,983,900	1,660,006,200	1,874,990,100	0.114658685	0.885341315
		2019	214,983,900	1,660,006,200	1,874,990,100	0.114658685	0.885341315
		2020	214,983,900	1,660,006,200	1,874,990,100	0.114658685	0.885341315
		2021	214,983,900	1,660,006,200	1,874,990,100	0.114658685	0.885341315
		2022				0.114658685	0.885341315

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		KEP. MANAJERIAL	KEP. INSTITUSIONAL	JML SAHAM	MANAJERIAL	INSTITUSIONAL
	KODE	TAHUN					
			214,983,900	1,660,006,200	1,874,990,100		
31	SIMA	2018	14,000,000	1,729,240,000	1,743,240,000	0.008031023	0.991968977
		2019	14,000,000	1,729,240,000	1,743,240,000	0.008031023	0.991968977
		2020	14,000,000	1,729,240,000	1,743,240,000	0.008031023	0.991968977
		2021	14,000,000	1,729,240,000	1,743,240,000	0.008031023	0.991968977
		2022	14,000,000	1,729,240,000	1,743,240,000	0.008031023	0.991968977
32	SMBR	2018	-	9,924,797,283	9,924,797,283	0	1
		2019	-	9,932,534,336	9,932,534,336	0	1
		2020	-	9,932,534,335	9,932,534,335	0	1
		2021	127,000	9,932,407,335	9,932,534,335	1.27863E-05	0.999987214
		2022	28,598	9,932,505,737	9,932,534,335	2.87922E-06	0.999997121
33	SMGR	2018	-	5,931,520	5,931,520	0	1
		2019	-	5,931,519,000	5,931,519,000	0	1
		2020	-	5,931,519,000	5,931,519,000	0	1
		2021	98,200	5,931,426,499	5,931,524,699	1.65556E-05	0.999983444
		2022	98,200	5,931,426,499	5,931,524,699	1.65556E-05	0.999983444
34	SMKL	2018	-	1,150,000	1,150,000	0	1
		2019	53,210,500	3,346,789,500	3,400,000,000	0.015650147	0.984349853
		2020	65,263,000	3,335,737,005	3,401,000,005	0.019189356	0.980810644
		2021	146,287,700	3,255,096,546	3,401,384,246	0.043008284	0.956991716
		2022	141,984,700	3,276,100,500	3,418,085,200	0.041539251	0.958460749
35	SPMA	2018	-	2,114,570,958	2,114,570,958	0	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		KEP. MANAJERIAL	KEP. INSTITUSIONAL	JML SAHAM	MANAJERIAL	INSTITUSIONAL
	KODE	TAHUN					
		2019	-	2,114,570,988	2,114,570,988	0	1
		2020	-	2,114,570,958	2,114,570,958	0	1
		2021	-	2,791,233,198	2,791,233,198	0	1
		2022	-	3,154,092,216	3,154,092,216	0	1
36	SRSN	2018	3,116,990,997	2,903,009,003	6,020,000,000	0.517772591	0.482227409
		2019	3,050,642,390	2,969,357,610	6,020,000,000	0.506751228	0.493248772
		2020	3,079,559,890	2,940,440,110	6,020,000,000	0.511554799	0.488445201
		2021	2,946,227,896	3,073,772,111	6,020,000,007	0.489406627	0.510593373
		2022	3,079,559,890	2,940,440,110	6,020,000,000	0.511554799	0.488445201
37	TBMS	2018	200,000	367,140,000	367,340,000	0.000544455	0.999455545
		2019	200,000	367,140,000	367,340,000	0.000544455	0.999455545
		2020	200,000	367,140,000	367,340,000	0.000544455	0.999455545
		2021	-	367,340,000	367,340,000	0	1
		2022	-	367,340,000	367,340,000	0	1
38	TKIM	2018	-	3,113,223,570	3,113,223,570	0	1
		2019	-	3,113,223,570	3,113,223,570	0	1
		2020	-	3,113,223,570	3,113,223,570	0	1
		2021	-	3,113,223,570	3,113,223,570	0	1
		2022	-	3,113,223,570	3,113,223,570	0	1
39	WTON	2018	16,627,100	8,698,839,500	8,715,466,600	0.001907769	0.998092231
		2019	3,298,000	8,712,168,600	8,715,466,600	0.000378408	0.999621592
		2020	74,578,000	8,639,888,600	8,714,466,600	0.008557954	0.991442046

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		KEP. MANAJERIAL	KEP. INSTITUSIONAL	JML SAHAM	MANAJERIAL	INSTITUSIONAL
	KODE	TAHUN					
		2021	61,197,600	8,654,269,000	8,715,466,600	0.007021724	0.992978276
		2022	33,541,600	8,681,925,000	8,715,466,600	0.003848515	0.996151485
40	LTLS	2018	26,424,098	1,538,124,898	1,564,548,996	0.016889275	0.983110725
		2019	26,424,100	1,538,124,900	1,564,549,000	0.016889276	0.983110724
		2020	26,424,099	1,538,124,899	1,564,548,998	0.016889275	0.983110725
		2021	26,424,100	1,538,124,900	1,564,549,000	0.016889276	0.983110724
		2022	26,424,100	1,538,124,900	1,564,549,000	0.016889276	0.983110724
41	PHCI	2018	-	25,000,000	25,000,000	0	1
		2019	-	25,000,000	25,000,000	0	1
		2020	-	25,000,000	25,000,000	0	1
		2021	-	25,000,000	25,000,000	0	1
		2022	-	25,000,000	25,000,000	0	1
42	CLPI	2018	20,364,500	285,974,000	306,338,500	0.066477116	0.933522884
		2019	20,364,500	285,974,000	306,338,500	0.066477116	0.933522884
		2020	20,364,500	285,974,000	306,338,500	0.066477116	0.933522884
		2021	20,364,500	285,974,000	306,338,500	0.066477116	0.933522884
		2022	20,364,500	285,974,000	306,338,500	0.066477116	0.933522884
43	PANI	2018	260,000,000	150,000,000	410,000,000	0.634146341	0.365853659
		2019	260,000,000	150,000,000	410,000,000	0.634146341	0.365853659
		2020	260,000,000	150,000,000	410,000,000	0.634146341	0.365853659
		2021	-	410,000,000	410,000,000	0	1
		2022				0	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		KEP. MANAJERIAL	KEP. INSTITUSIONAL	JML SAHAM	MANAJERIAL	INSTITUSIONAL
	KODE	TAHUN					
			-	13,530,000,000	13,530,000,000		
44	CITA	2018	8,338,000	3,370,734,900	3,379,072,900	0.002467541	0.997532459
		2019	8,338,000	3,370,734,900	3,379,072,900	0.002467541	0.997532459
		2020	-	3,960,361,250	3,960,361,250	0	1
		2021	-	3,960,361,250	3,960,361,250	0	1
		2022	-	3,960,361,250	3,960,361,250	0	1
45	MDKA	2018	627,806,245	21,269,785,405	21,897,591,650	0.028670105	0.971329895
		2019	627,806,245	21,269,785,405	21,897,591,650	0.028670105	0.971329895
		2020	627,806,245	21,269,785,405	21,897,591,650	0.028670105	0.971329895
		2021	1,541,848,994	21,363,001,821	22,904,850,815	0.067315391	0.932684609
		2022	146,065,762	23,964,785,009	24,110,850,771	0.006058092	0.993941908
46	VALE	2018	-	9,936,338,720	9,936,338,720	0	1
		2019	-	9,936,338,720	9,936,338,720	0	1
		2020	-	9,936,338,720	9,936,338,720	0	1
		2021	-	9,936,338,720	9,936,338,720	0	1
		2022	-	9,936,338,720	9,936,338,720	0	1
47	ZINC	2018	1,422,800,000	3,627,200,000	5,050,000,000	0.281742574	0.718257426
		2019	6,914,000,000	18,336,000,000	25,250,000,000	0.273821782	0.726178218
		2020	6,753,984,000	18,496,016,000	25,250,000,000	0.267484515	0.732515485
		2021	5,953,992,000	19,296,008,000	25,250,000,000	0.235801663	0.764198337
		2022	6,753,984,000	18,496,016,000	25,250,000,000	0.267484515	0.732515485
48	KAYU	2018	-	515,000,000	515,000,000	0	1
		2019				0	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		KEP. MANAJERIAL	KEP. INSTITUSIONAL	JML SAHAM	MANAJERIAL	INSTITUSIONAL
	KODE	TAHUN					
			-	665,000,000	665,000,000		
		2020	-	665,000,000	665,000,000	0	1
		2021	-	665,000,000	665,000,000	0	1
		2022	-	665,000,000	665,000,000	0	1
49	LPPI	2018	-	2,750,715	2,750,715	0	1
		2019	-	2,750,715	2,750,715	0	1
		2020	-	2,750,715	2,750,715	0	1
		2021	-	2,750,715	2,750,715	0	1
		2022	-	2,750,715	2,750,715	0	1

Lampiran: 7

Hasil Kinerja Lingkungan

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
1	AGII	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
2	AKPI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
3	ALDO	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
4	ALKA	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
5	BRNA	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
6	BRPT	2018	Hijau	4
		2019	Hijau	4
		2020	Hijau	4
		2021	Hijau	4
		2022	Hijau	4
7	BTON	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
		2022	Hitam	1
8	BUDI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
9	CPIN	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
10	DPNS	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
11	EKAD	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
12	ESIP	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
13	FASW	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
14	IFII	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
15	IGAR	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
16	IMPC	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
17	INAI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
18	INCI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
19	INKP	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
20	INTP	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
21	IPOL	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
22	ISSP	2018	Biru	3

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
23	JPFA	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
24	KDSI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
25	MARK	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
26	MDKI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
27	MLIA	2018	Hitam	1
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
28	MOLI	2018	Hitam	1
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
29	NIKL	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
30	PBID	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
31	SIMA	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
32	SMBR	2018	Hitam	1
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Hitam	1
33	SMGR	2018	Hijau	4
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
34	SMKL	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
35	SPMA	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
36	SRSN	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
37	TBMS	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
38	TKIM	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Hitam	1
		2022	Biru	3
39	WTON	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Biru	3
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
40	LTLS	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Biru	3
		2022	Biru	3
41	PHCI	2018	Emas	5
		2019	Emas	5
		2020	Emas	5
		2021	Emas	5
		2022	Emas	5
42	CLPI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
43	PANI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		RANKING	POIN
	NAMA	PERIODE		
		2022	Hitam	1
44	CITA	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
45	MDKA	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
46	VALE	2018	Biru	3
		2019	Biru	3
		2020	Hijau	4
		2021	Hijau	4
		2022	Hijau	4
47	ZINC	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
48	KAYU	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1
49	LPPI	2018	Hitam	1
		2019	Hitam	1
		2020	Hitam	1
		2021	Hitam	1
		2022	Hitam	1

Lampiran 8

Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		HARGA SAHAM	EKUITAS	JML SHM BEREDAR	BVS	PBV
	KODE	TAHUN					
1	AGII	2018	680	3,147,792,000,000	3,066,660,000	1026.456	0.662
		2019	695	3,299,564,000,000	3,066,660,000	1075.947	0.646
		2020	900	3,382,141,000,000	3,043,660,000	1111.209	0.810
		2021	1,515	3,582,925,000,000	3,043,660,000	1177.176	1.287
		2022	1,940	3,695,974,000,000	3,043,660,000	1214.319	1.598
2	AKPI	2018	750	1,233,833,753,000	612,248,000	2015.252	0.372
		2019	370	1,244,955,791,000	612,248,000	2033.417	0.182
		2020	555	1,313,886,759,000	612,248,000	2146.004	0.259
		2021	1,130	1,463,108,591,000	612,248,000	2389.732	0.473
		2022	1,220	1,771,465,877,000	612,248,000	2893.380	0.422
3	ALDO	2018	390	445,406,568,767	550,000,000	809.830	0.482
		2019	411	533,406,306,270	1,100,000,000	484.915	0.848
		2020	547	590,123,647,820	1,100,000,000	536.476	1.020
		2021	1,000	703,402,561,482	1,316,856,020	534.153	1.872
		2022	805	765,168,946,137	1,316,856,309	581.057	1.385
4	ALKA	2018	300	101,001,000,000	507,665,055	198.952	1.508
		2019	262	104,792,000,000	507,665,055	206.420	1.269
		2020	418	105,203,000,000	507,665,055	207.229	2.017
		2021	256	128,823,000,000	507,655,055	253.761	1.009
		2022	266	183,771,000,000	507,655,055	362.000	0.735

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		HARGA SAHAM	EKUITAS	JML SHM BEREDAR	BVS	PBV
	KODE	TAHUN					
5	BRNA	2018	1,200	1,123,271,562,000	979,110,000	1147.237	1.046
		2019	1,070	953,780,791,000	979,110,000	974.130	1.098
		2020	1,200	766,723,518,000	979,110,000	783.082	1.532
		2021	1,190	851,035,084,000	979,110,000	869.193	1.369
		2022	1,070	718,899,470,000	979,110,000	734.238	1.457
6	BRPT	2018	2,390	39,128,270,202,000	93,747,218,044	417.381	5.726
		2019	1,510	38,156,903,722,000	89,015,998,170	428.652	3.523
		2020	1,100	41,165,905,950,000	93,388,796,190	440.801	2.495
		2021	855	60,938,396,730,000	93,747,218,044	650.029	1.315
		2022	755	57,938,770,599,000	93,747,218,044	618.032	1.222
7	BTON	2018	230	183,155,228,930	720,000,000	254.382	0.904
		2019	210	184,234,096,343	720,000,000	255.881	0.821
		2020	300	188,706,429,061	720,000,000	262.092	1.145
		2021	430	197,765,605,633	720,000,000	274.674	1.565
		2022	432	212,390,091,010	720,000,000	294.986	1.464
8	BUDI	2018	103	1,227,000,000,000	4,498,997,000	272.727	0.378
		2019	103	1,285,300,000,000	4,498,997,000	285.686	0.361
		2020	99	1,322,156,000,000	4,498,997,000	293.878	0.337
		2021	179	1,387,697,000,000	4,498,997,000	308.446	0.580
		2022	226	1,445,037,000,000	4,498,997,000	321.191	0.704
9	CPIN	2018	7,225	19,391,174,000,000	16,398,000,000	1182.533	6.110
		2019				1285.010	5.058

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		HARGA SAHAM	EKUITAS	JML SHM BEREDAR	BVS	PBV
	KODE	TAHUN					
			6,500	21,071,600,000,000	16,398,000,000		
		2020	6,525	23,349,683,000,000	16,398,000,000	1423.935	4.582
		2021	5,950	25,149,999,000,000	16,398,000,000	1533.724	3.879
		2022				1605.514	3.519
			5,650	26,327,214,000,000	16,398,000,000		
10	DPNS	2018				838.670	0.377
			316	277,708,599,001	331,129,952		
		2019				851.936	0.298
			254	282,101,635,876	331,129,952		
		2020				860.157	0.319
		274	284,823,663,685	331,129,952			
		2021			930.018	0.424	
			394	307,956,854,988	331,129,952		
		2022			996.461	0.401	
			400	329,957,934,086	331,129,952		
11	EKAD	2018				1036.933	0.168
			174	724,583,000,000	698,775,000		
		2019				1220.055	0.174
			212	852,544,000,000	698,775,000		
		2020				1362.904	0.173
		236	952,363,000,000	698,775,000			
		2021			1474.579	0.193	
			285	1,030,399,000,000	698,775,000		
		2022			318.513	0.873	
			278	1,112,844,000,000	3,493,875,000		
12	ESIP	2018				156.005	0.000
			-	14,719,999,413	94,356,164		
		2019				80.577	3.723
			300	51,569,251,042	640,000,000		
		2020				80.577	0.956
		77	51,569,251,042	640,000,005			
		2021			83.596	0.837	
			70	53,530,399,178	640,347,707		
		2022			85.844	0.676	
			58	95,281,193,870	1,109,937,083		
13	FASW	2018				1730.641	4.493
			7,775	4,288,337,000,000	2,477,888,787		
		2019				1893.789	4.066
			7,700	4,692,598,000,000	2,477,888,787		
		2020			1861.952	4.015	
			7,475	4,613,709,000,000	2,477,888,787		
		2021			2068.424	3.674	

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		HARGA SAHAM	EKUITAS	JML SHM BEREDAR	BVS	PBV
	KODE	TAHUN					
			7,600	5,125,324,000,000	2,477,888,787		
		2022	5,850	5,011,458,000,000	2,477,888,787	2022.471	2.893
14	IFII	2018	-	764,412,000,000	4,500,000,000	169.869	0.000
		2019	210	972,244,828,278	9,412,000,000	103.298	2.033
		2020	132	999,518,294,095	9,412,000,000	106.196	1.243
		2021	147	1,083,369,064,585	9,412,000,000	115.105	1.277
		2022	163	1,142,480,000,000	9,412,000,000	121.385	1.343
15	IGAR	2018	384	482,914,243,337	972,204,500	496.721	0.773
		2019	340	536,925,371,505	972,204,500	552.276	0.616
		2020	354	593,582,375,012	972,204,500	610.553	0.580
		2021	440	691,468,538,398	972,204,500	711.238	0.619
		2022	466	786,929,124,418	972,204,500	809.428	0.576
16	IMPC	2018	940	1,372,223,331,022	4,933,500,000	278.144	3.380
		2019	1,050	1,408,287,832,788	4,933,500,000	285.454	3.678
		2020	1,280	1,506,222,793,737	4,933,500,000	305.305	4.193
		2021	3,520	1,688,362,494,886	4,933,500,000	342.224	10.286
		2022	2,550	2,224,729,775,954	4,933,500,000	450.944	5.655
17	INAI	2018	410	303,883,931,247	633,600,000	479.615	0.855
		2019	344	319,268,405,613	633,600,000	503.896	0.683
		2020	440	321,404,082,596	633,600,000	507.267	0.867
		2021	292	386,643,502,594	633,600,000	610.233	0.479
		2022	264	297,482,704,563	633,600,000	469.512	0.562

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		HARGA SAHAM	EKUITAS	JML SHM BEREDAR	BVS	PBV
	KODE	TAHUN					
18	INCI	2018	575	319,952,419,798	196,121,237	1631.401	0.352
		2019	418	340,121,790,973	196,121,237	1734.243	0.241
		2020	905	368,874,979,999	196,121,237	1880.852	0.481
		2021	560	379,560,000,000	196,121,237	1935.333	0.289
		2022	680	416,970,000,000	196,121,237	2126.083	0.320
19	INKP	2018	11,550	54,616,134,132,000	5,470,982,941	9982.874	1.157
		2019	7,700	56,764,448,767,000	5,470,982,941	10375.548	0.742
		2020	10,675	60,563,858,076,000	5,470,982,941	11070.014	0.964
		2021	7,825	68,110,123,830,000	5,470,982,941	12449.339	0.629
		2022	8,725	87,474,813,624,000	5,470,982,941	15988.866	0.546
20	INTP	2018	19,225	23,221,589,000,000	3,681,231,699	6308.103	3.048
		2019	19,025	23,080,261,000,000	3,681,231,699	6269.712	3.034
		2020	14,475	22,176,248,000,000	3,681,231,699	6024.138	2.403
		2021	12,100	20,620,964,000,000	3,681,231,699	5601.648	2.160
		2022	10,000	19,566,906,000,000	3,681,231,699	5315.315	1.881
21	IPOL	2018	89	2,341,328,626,800	6,443,379,509	363.370	0.245
		2019	92	2,315,614,947,490	6,443,379,509	359.379	0.256
		2020	128	2,502,596,483,852	6,443,379,509	388.398	0.330
		2021	170	2,634,863,520,702	6,443,379,509	408.926	0.416
		2022	172	2,776,599,216,594	6,443,379,509	430.923	0.399
22	ISSP	2018	84	2,915,416,000,000	7,185,992,035	405.708	0.207
		2019	184	3,098,666,000,000	7,185,992,035	431.209	0.427

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		HARGA SAHAM	EKUITAS	JML SHM BEREDAR	BVS	PBV
	KODE	TAHUN					
		2020	160	3,335,340,000,000	7,185,992,035	464.145	0.345
		2021	400	3,787,113,000,000	7,185,992,035	527.013	0.759
		2022	246	4,144,535,000,000	7,185,992,035	576.752	0.427
23	JPFA	2018	2,150	10,214,809,000,000	11,726,575,201	871.082	2.468
		2019	1,535	11,896,814,000,000	11,726,575,201	1014.517	1.513
		2020	1,465	11,411,970,000,000	11,726,575,201	973.172	1.505
		2021	1,720	13,102,710,000,000	11,726,575,201	1117.352	1.539
		2022	1,295	13,654,777,000,000	11,726,575,201	1164.430	1.112
24	KDSI	2018	1,000	555,171,029,401	405,000,000	1370.793	0.730
		2019	1,220	608,205,000,000	405,000,000	1501.741	0.812
		2020	825	663,468,000,000	405,000,000	1638.193	0.504
		2021	1,095	1,353,869,000,000	405,000,000	3342.886	0.328
		2022	1,150	1,289,211,000,000	405,000,000	3183.237	0.361
25	MARK	2018	450	237,737,869,956	3,800,000,310	62.563	7.193
		2019	452	299,023,079,312	3,800,000,310	78.690	5.744
		2020	960	409,472,441,871	3,800,000,310	107.756	8.909
		2021	1,350	743,640,411,602	3,800,000,310	195.695	6.898
		2022	590	843,781,090,844	3,800,000,310	222.048	2.657
26	MDKI	2018	270	831,452,000,000	2,530,150,002	328.618	0.822
		2019	199	834,398,000,000	2,530,150,002	329.782	0.603
		2020	232	889,980,000,000	2,530,150,002	351.750	0.660
		2021				357.803	0.570

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		HARGA SAHAM	EKUITAS	JML SHM BEREDAR	BVS	PBV
	KODE	TAHUN					
			204	905,294,000,000	2,530,150,002		
		2022	185	940,218,000,000	2,530,150,002	371.606	0.498
27	MLIA	2018	1,205	2,241,368,000,000	1,271,994,200	1762.090	0.684
			2019	1,235	2,532,966,885,000	1,271,994,200	1991.335
		2020	555	2,678,261,633,000	1,323,000,000	2024.385	0.274
			2021	2,210	3,477,017,924,000	1,323,000,000	2628.131
		2022	525	6,121,601,356,000	6,615,000,000	925.412	0.567
28	MOLI	2018	6,100	1,162,965,839,000	1,983,888,498	586.205	10.406
			2019	930	1,180,789,000,000	2,334,888,498	505.715
		2020	850	1,389,989,000,000	2,334,888,498	595.313	1.428
			2021	428	1,493,834,000,000	2,724,036,581	548.390
		2022	208	1,505,891,000,000	2,724,036,581	552.816	0.376
29	NIKL	2018	3,600	623,464,974,000	2,523,350,000	247.078	14.570
			2019	675	646,752,550,531	2,523,350,000	256.307
		2020	1,445	688,422,889,784	2,523,350,000	272.821	5.297
			2021	905	780,202,197,824	2,523,350,000	309.193
		2022	660	934,828,505,190	2,523,350,000	370.471	1.782
30	PBID	2018	1,150	1,544,137,386,000	1,875,000,000	823.540	1.396
			2019	980	1,668,225,498,000	1,875,000,000	889.720
		2020	1,435	1,945,006,628,000	1,875,000,000	1037.337	1.383
			2021	1,605	2,295,611,941,000	1,875,000,000	1224.326
		2022	1,575	2,446,027,106,000	1,875,000,000	1304.548	1.207
31	SIMA	2018				87.765	3.418

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		HARGA SAHAM	EKUITAS	JML SHM BEREDAR	BVS	PBV
	KODE	TAHUN					
			300	152,994,771,664	1,743,240,000		
		2019	50	164,422,907,297	1,743,240,000	94.320	0.530
		2020	50	168,082,000,000	1,743,240,000	96.419	0.519
		2021	-	201,818,000,000	-	#DIV/0!	#DIV/0!
		2022	-	209,398,000,000	-	#DIV/0!	#DIV/0!
32	SMBR	2018	1,625	3,473,671,056,000	9,932,534,336	349.727	4.646
		2019	314	3,482,293,092,000	9,932,534,336	350.595	0.896
		2020	805	2,946,921,793,000	9,932,534,336	296.694	2.713
		2021	550	3,000,166,293,000	9,932,534,336	302.054	1.821
		2022	408	3,086,916,334,000	9,932,534,336	310.788	1.313
33	SMGR	2018	12,675	32,615,315,000,000	5,931,520,000	5498.644	2.305
		2019	11,950	33,891,924,000,000	5,931,520,000	5713.868	2.091
		2020	10,600	34,370,884,000,000	5,931,520,000	5794.617	1.829
		2021	6,725	39,782,883,000,000	5,931,520,000	6707.030	1.003
		2022	7,400	40,799,687,000,000	5,931,520,000	6878.454	1.076
34	SMKL	2018	-	527,375,993,268	1,150,000	458587.820	0.000
		2019	236	675,178,843,338	3,400,000,000	198.582	1.188
		2020	202	744,781,493,431	3,400,000,005	219.053	0.922
		2021	520	826,702,009,601	3,401,381,246	243.049	2.139
		2022	260	958,400,477,715	3,418,085,290	280.391	0.927
35	SPMA	2018	248	1,254,609,679,208	2,114,570,958	593.316	0.418
		2019	334	1,377,538,593,804	2,114,570,958	651.451	0.513

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		HARGA SAHAM	EKUITAS	JML SHM BEREDAR	BVS	PBV
	KODE	TAHUN					
		2020	193	1,531,392,057,559	2,114,570,958	724.209	0.266
		2021	700	1,815,473,344,846	2,791,233,198	650.420	1.076
		2022	496	2,146,288,274,787	3,154,092,216	680.477	0.729
36	SRSN	2018	63	477,788,016,000	6,020,000,000	79.367	0.794
		2019	68	514,600,563,000	6,020,000,000	85.482	0.795
		2020	58	587,887,398,000	6,020,000,000	97.656	0.594
		2021	55	658,342,429,000	6,020,000,000	109.359	0.503
		2022	52	608,207,428,000	6,020,000,000	101.031	0.515
37	TBMS	2018	900	621,165,159,504	367,340,000	1690.982	0.532
		2019	830	678,382,094,992	367,340,000	1846.742	0.449
		2020	940	731,608,782,484	367,340,000	1991.639	0.472
		2021	1,730	821,048,846,576	367,340,000	2235.120	0.774
		2022	1,620	960,757,577,676	367,340,000	2615.445	0.619
38	TKIM	2018	2,920	17,886,713,985,000	3,113,223,570	5745.400	0.508
		2019	10,275	19,631,412,233,000	3,113,223,570	6305.815	1.629
		2020	9,850	21,571,440,728,000	3,113,223,570	6928.973	1.422
		2021	7,525	25,133,797,724,000	3,113,223,570	8073.239	0.932
		2022	7,050	34,624,220,688,000	3,113,223,570	11121.662	0.634
39	WTON	2018	376	3,136,812,010,205	8,715,466,600	359.913	1.045
		2019	450	3,508,445,940,007	8,715,466,600	402.554	1.118
		2020	386	3,424,889,584,202	8,715,466,600	392.967	0.982
		2021	246	3,484,810,937,660	8,715,466,600	399.842	0.615

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		HARGA SAHAM	EKUITAS	JML SHM BEREDAR	BVS	PBV
	KODE	TAHUN					
40	LTLS	2022	191	3,637,820,526,411	8,715,466,600	417.398	0.458
		2018	615	2,125,042,000,000	1,560,000,000	1362.206	0.451
		2019	610	2,160,180,000,000	1,560,000,000	1384.731	0.441
		2020	490	2,243,000,000,000	1,560,000,000	1437.821	0.341
		2021	715	2,479,000,000,000	1,560,000,000	1589.103	0.450
		2022	1,390	2,708,000,000,000	1,560,000,000	1735.897	0.801
41	PIHC	2018	100	6,602,688,600	25,000,000	264.108	0.379
		2019	100	656,413,990	25,000,000	26.257	3.809
		2020	100	673,628,170	25,000,000	26.945	3.711
		2021	100	719,399,760	25,000,000	28.776	3.475
		2022	100	911,603,000	25,000,000	36.464	2.742
		2018	700	65,613,411,000	306,338,500	214.186	3.268
42	CLPI	2019	770	66,731,239,000	306,338,500	217.835	3.535
		2020	755	69,731,428,000	306,338,500	227.629	3.317
		2021	1,050	72,370,522,000	306,338,500	236.244	4.445
		2022	1,000	81,478,926,000	306,338,500	265.977	3.760
		2018	184	39,864,128,547	410,000,000	97.230	1.892
		43	PANI	2019	113	39,964,399,790	410,000,000
2020	116			39,964,889,056	410,000,000	97.475	1.190
2021	1,725			41,980,901,000	410,000,000	102.392	16.847
2022	950			7,378,214,603,000	13,530,000,000	545.323	1.742
2018						444.916	3.709
44	CITA	2018					

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		HARGA SAHAM	EKUITAS	JML SHM BEREDAR	BVS	PBV
	KODE	TAHUN					
			1,650	1,499,695,435,336	3,370,734,900		
		2019	1,980	2,014,185,087,629	3,370,734,900	597.551	3.314
		2020	2,800	3,690,473,518,875	3,960,361,250	931.853	3.005
		2021	2,900	3,670,508,924,274	3,960,361,250	926.812	3.129
		2022	3,650	4,281,097,892,263	3,960,361,250	1080.987	3.377
45	MDKA	2018	1,000	6,113,878,200,000	4,164,518,330	1468.088	0.681
		2019	1,070	7,428,438,200,000	21,897,591,650	339.235	3.154
		2020	2,430	8,018,900,800,000	21,897,591,650	366.200	6.636
		2021	4,120	11,140,743,600,000	22,904,850,815	486.392	8.471
		2022	3,890	31,599,028,800,000	24,110,850,771	1310.573	2.968
46	VALE	2018	3,260	27,278,250,687,000	9,936,338,720	2745.302	1.187
		2019	3,640	27,515,731,503,000	9,936,338,720	2769.202	1.314
		2020	5,100	28,746,080,464,000	9,936,338,720	2893.025	1.763
		2021	4,680	30,794,393,252,000	9,936,338,720	3099.169	1.510
		2022	7,100	36,746,792,748,000	9,936,338,720	3698.223	1.920
47	ZINC	2018	320	588,138,076,698	5,050,000,000	116.463	2.748
		2019	394	780,957,987,674	25,250,000,000	30.929	12.739
		2020	130	809,762,401,000	25,250,000,000	32.070	4.054
		2021	105	887,270,775,052	25,250,000,000	35.139	2.988
		2022	50	773,121,647,832	25,250,000,000	30.619	1.633
48	KAYU	2018	50	55,018,314,908	515,000,000	106.832	0.468
		2019	50	78,098,928,029	665,000,000	117.442	0.426
		2020				117.810	0.424

NO.	KETERANGAN PERUSAHAAN		HARGA SAHAM	EKUITAS	JML SHM BEREDAR	BVS	PBV
	KODE	TAHUN					
			50	78,343,565,241	665,000,000		
		2021	50	78,722,064,075	665,000,000	118.379	0.422
		2022	50	80,323,680,964	665,000,000	120.787	0.414
		2018	100	13,335,800,400,000	2,750,700,000	4848.148	0.021
		2019	106	15,076,526,900,000	2,750,700,000	5480.978	0.019
49	LPPI	2020	105	14,735,939,600,000	2,750,700,000	5357.160	0.020
		2021	104	16,926,954,800,000	2,750,700,000	6153.690	0.017
		2022	102	20,957,297,400,000	2,750,700,000	7618.896	0.013

LAMPIRAN 9

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		245
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60169366
	Absolute	.164
Most Extreme Differences	Positive	.164
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		2.568
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 10

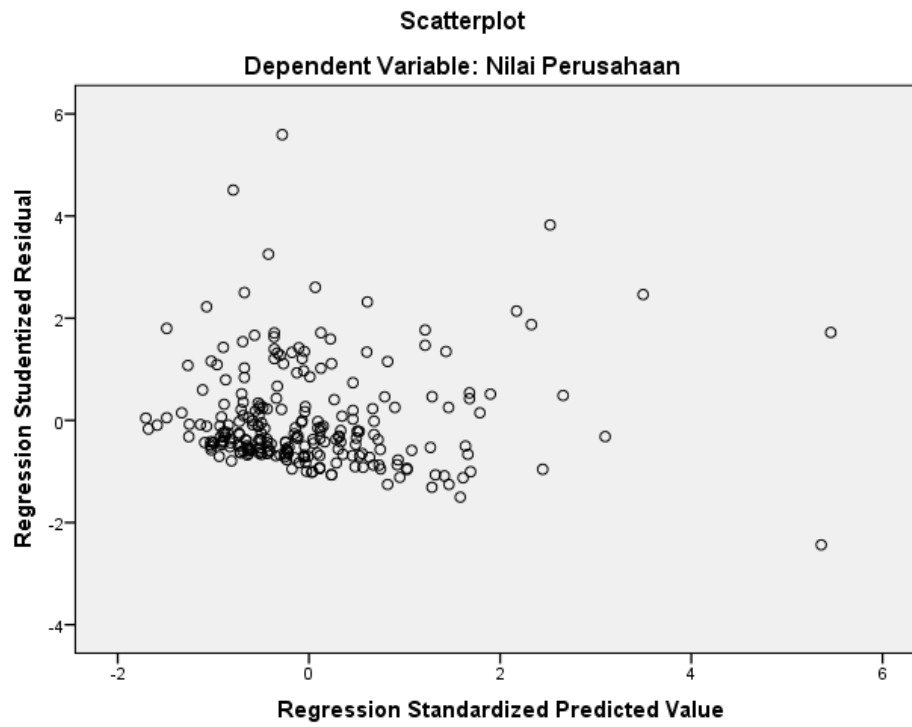
UJI MULTIKOLINEARITAS (Tolerance dan VIF) DAN UJI PARSIAL (Sig)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.888	.558		1.591	.113	
	Corporate Social Responsibility	1.115	.867	.084	1.286	.200	.884
	Profitabilitas	9.733	2.056	.302	4.735	.000	.937
	Kepemilikan Manajerial	,907	,286	,494	3,170	,003	,948
	Kepemilikan Institusional	-.282	.513	-.035	-.549	.583	.952
	Kinerja Lingkungan	-.022	.096	-.015	-.225	.822	.916

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

LAMPIRAN 11

DIAGRAM SCATTERPLOT (HETEROSKEDASTISITAS)



LAMPIRAN 12

TABEL DURBIN WATSON (UJI AUTOKORELASI)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.543 ^a	.294	.270	0.12247	2.090

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusioanl, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 13

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility ^b		Enter
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			
b. Tolerance = .000 limits reached.			

LAMPIRAN 14

UJI PARSIAL (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.888	.558		1.591	.113
Corporate Social Responsibility	1.115	.867	.084	1.286	.200
Profitabilitas	9.733	2.056	.302	4.735	.000
Kepemilikan Manajerial	,907	,286	,494	3,170	,003
Kepemilikan Institusional	-.282	.513	-.035	-.549	.583
Kinerja Lingkungan	-.022	.096	-.015	-.225	.822

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

LAMPIRAN 15

UJI SIMULTAN (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60.326	4	15.082	5.782	.000 ^b
Residual	625.963	240	2.608		
Total	686.289	244			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Khomariyah
 NIM : 19104399
 JURUSAN : Akuntansi
 JUDUL : Pengaruh corporate social responsibility, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar di BEI 2018-2022

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1.	Murshabrina F.S.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan yg masih typo - Alasan pemilihan objek - Tujuan - Tabel 2.1 diringkas - Pengukuran - Persamaan regresi - Penjelasan Interpretasi 	  2/08/2024
2.	Lia Rachmawati	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Fenomena - Teori - Deskripsi Hasil pada Tabel 9.4, 9.5, 9.6 - Interpretasi - Kesimpulan 	
3.	Diana	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - peneliti terdahulu → um - Interpretasi - Simpulan 	  24/8/23

JEMBER,

KA...../SAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3

